

**LAPORAN PENELITIAN TERAPAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**



**INOVASI KEBIJAKAN ERA OTONOMI DAERAH :  
PENGEMBANGAN PARIWISATA KAMPOENG KOPI PEKON  
RIGIS JAYA KABUPATEN LAMPUNG BARAT BERBASIS  
*SMART VILLAGE***

**TIM PENGUSUL  
DRA. DIAN KAGUNGAN, M.H  
SINTA ID 6041120  
YULIA NETA, S.H, M.Si, M.H  
SINTA ID 6103646  
DEWI AYU HIDAYATI, S.SOS, M.Si  
SINTA ID 6680480**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2022**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN TERAPAN UNIVERSITAS LAMPUNG  
Judul: INOVASI KEBIJAKAN ERA OTONOMI DAERAH : PENGEMBANGAN PARIWISATA  
KAMPOENG KOPI PEKON RIGIS JAYA KABUPATEN LAMPUNG BARAT BERBASIS  
SMART VILLAGE

Manfaat *scientific/sosial* : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal

Ketua Peneliti  
a. Nama : Dra. Dian Kagungan, M.H  
b. SINTA ID : 6041120  
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
d. Program Studi : Administrasi Negara  
e. No HP : 081540918098  
f. Alamat surel/email : dian.kagungan@fisip.unila.ac.id

Anggota Peneliti (1)  
a. Nama : Yulia Neta, M.H  
b. SINTA ID : 6103646  
c. Program Studi : Ilmu Hukum  
d. Alamat surel/email : yulia.neta@fh.unila.ac.id

Anggota Peneliti (2)  
a. Nama : Dewi Ayu Hidayati  
b. SINTA ID 6680480  
c. Program Studi : Sosiologi  
d. Alamat surel/email : dewi.ayu.Hidayati@fisip.unila.ac.id

Mahasiswa yang terlibat (1)  
a. Nama lengkap : Nurlika  
b. NPM1816041021  
c. Program studi : Administrasi Negara  
d. Email : Nrlika@gmail.com

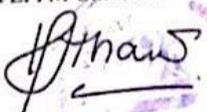
Mahasiswa yang terlibat (2)  
a. Nama lengkap : Ega Putrina  
b. NPM 1816041015  
c. Program studi : Administrasi Negara  
d. Email : EgaP@gmail.com

Jumlah alumni yang terlibat : 1 (satu) orang, Fitria Lestari  
Jumlah staf yang terlibat : 1 (satu) orang, Wulansari  
Mitra penelitian : Aparat Pekon Rigis Jaya  
Lokasi penelitian : Pekon Rigis Jaya, Kabupaten Lampung Barat  
Lama penelitian : 6 (enam) bulan  
Biaya penelitian : Rp. 40.000.000  
Sumber dana : DIPA BLU Unila

Bandar Lampung, 28 September 2022

Mengetahui,  
Dekan FISIP Universitas Lampung  
  
Dra. Ida Nurhaida, M.Si  
NIP196108071987032001

Ketua Peneliti  
  
Dra. Dian Kagungan, M.H  
NIP 196908151997032001

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Lampung  
  
Prof. Dr. Lusmeilia Afriani, D.E.A.  
NIP 196505101993032008

## RINGKASAN

*Smart village* adalah suatu program kebijakan yang menciptakan suatu desa supaya mampu dan bisa dalam menyelesaikan masalahnya sendiri secara cerdas dan desa yang bisa dan mampu menggunakan **teknologi digital** untuk mengembangkan potensi di tingkat desa termasuk potensi pariwisata. Sebagai sebuah konsep baru, penerapan *smart village* di Indonesia masih belum maksimal. Masih banyak ditemukan **gap** antara kajian teoritis dengan praktik dalam penerapan *smart village*, dengan tujuan membangun masyarakat yang paham teknologi tidak hanya demi meningkatkan kualitas SDM saja, tetapi adanya program *smart village* ini akan meningkatkan efektifitas pengembangan pariwisata berbasis teknologi (*digital tourism*).

Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah menghasilkan model pengembangan pariwisata kampoeng kopi Rigin Jaya berbasis *smart village*. Target khusus yang akan di capai i) meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal ii) publikasi hasil penelitian pada jurnal terindex scopus.

Metode penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dipetik melalui wawancara dan FGD dengan *key informan* yang relevan dengan kajian penelitian ini. Aktifitas penelitian ini meliputi : kajian kebijakan pengembangan pariwisata berbasis *smart village* dan dalam optimalisasi pengembangan kawasan wisata (menggali nilai-nilai kearifan masyarakat lokal dalam kegiatan pemberdayaan yang di lakukan di lokasi penelitian, artikel yang akan dipersentasikan dalam forum konferensi nasional/internasional), dan *Publish* hasil penelitian pada jurnal terakreditasi internasional.

**Hasil dari penelitian ini** adalah : upaya penerapan model *smart village* pada pengembangan desa wisata/pekon Rigin Jaya masih belum dilakukan secara maksimal. Baik masyarakat maupun pemerintah belum sepenuhnya siap membangun *smart village*. Ini terlihat dalam minimnya pemanfaatan teknologi oleh masyarakat dan pemerintah. Serta minimnya penggunaan teknologi dalam pengelolaan ekonomi dan lingkungan. Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terjadi penyempitan makna dalam implementasi *smart village*. *Smart village* hanya identik dengan pemanfaatan media sosial untuk ajang promosi desa. Namun *smart village* tidak hadir secara nyata untuk mengatasi problem yang ada di desa. Belum ada upaya yang terstruktur dan *massif* yang dilakukan oleh stakeholder terkait dalam mewujudkan *smart village* di pekon Rigin Jaya. Saran/rekomendasi yang penting dari laporan kemajuan ini adalah : rangka mewujudkan *smart government* pemerintah desa perlu mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, masyarakat harus lebih inovatif, kreatif dan partisipatif sehingga mendorong munculnya inisiasi untuk pengembangan ekonomi yang *smart* dengan terus mengedukasi diri supaya mampu mengelola potensi lokal yang bernilai global. sebagai wujud dari tanggungjawab sosial perusahaan maka pihak swasta berkewajiban untuk menjalin kerjasama dengan pemerintah untuk membangun lingkungan masyarakat. Ini dapat dilakukan dengan memaksimalkan komunikasi dengan pemerintah untuk turut membantu membangun *smart village*. akademis perlu

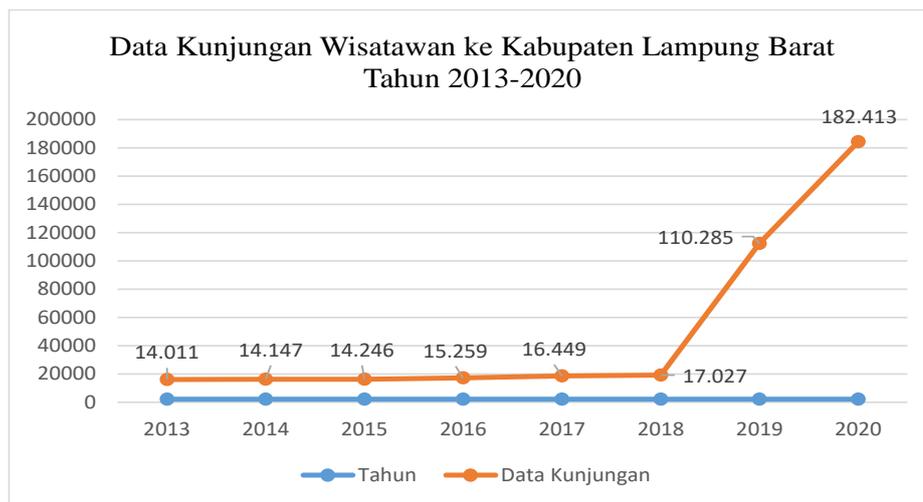
mengembangkan penelitian terkait dengan smart village di Indonesia. Sehingga akan muncul *grand design* smart village yang sesuai dengan kondisi sosial budaya desa-desa di Indonesia. perlu adanya upaya yang serius untuk membangun sebuah pilotproject smart village di Indonesia yangkomprehensif dan terintegrasi sehingga mampu menyelesaikan problem yang ada di wilayah pedesaan.

***Key words: inovasi; pariwisata; kampoeng kopi; rigis jaya; smart village***

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Barat, kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2020 tercatat sebanyak 7.352 orang. Salah satu kawasan unggulan pariwisata Kabupaten Lampung Barat adalah agrowisata “Kampoeng Kopi” yang terletak di Pekon Rigis Jaya Kecamatan Air Hitam, merupakan daerah penghasil kopi terbaik di Kabupaten Lampung Barat.



Sumber: Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat Tahun 2017-2022

Gambar 1. Data Kunjungan Wisatawan Kabupaten Lampung Barat 2013 -2020.

Salah satu sektor pariwisata unggulan di Kabupaten Lampung Barat yaitu Agrowisata Kampoeng Kopi yang merupakan lokasi pariwisata yang berfungsi pula sebagai sarana edukasi bagi masyarakat tentang pengelolaan kopi mulai dari proses pembibitan hingga proses siap konsumsi sekaligus merupakan *desa digital* dan satu-satunya desa wisata di Propinsi Lampung yang memperoleh peringkat

ke 2 (dua) Anugrah Desa Wisata Indonesia Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2021.

Pembangunan Agrowisata Kampong Kopi tidak terlepas dari peran *stakeholder* dalam proses pengembangannya, dalam hal ini *stakeholder* merupakan *kunci utama* keberhasilan pembangunan pariwisata yang ada di Pekon Rigin Jaya. Belum optimalnya pembangunan pariwisata di Kabupaten Lampung Barat menjadi tantangan tersendiri bagi Pemerintah Daerah untuk lebih meningkatkan pembangunan pariwisata yang ada. Saat ini objek wisata yang telah dikelola hanya 32 objek wisata dari 77 objek wisata yang ada di Kabupaten Lampung Barat. Jumlah kunjungan wisatawan ke agrowisata kampong kopi dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Data Kunjungan Wisatawan Ke Agrowisata Kampong Kopi Rigin Jaya Tahun 2019-2020**

No	Bulan	Jumlah Pengunjung 2019	No	Bulan	Jumlah Pengunjung 2020
	Januari	2.520	1.	Januari	2.998
	Februari	1.529	2.	Februari	698
	Maret	1.156	3.	Maret	329
	April	786	4.	April	Tutup
	Mei	502	5.	Mei	Tutup
	Juni	3.456	6.	Juni	Tutup
	Juli	440	7.	Juli	1.334
	Agustus	540	8.	Agustus	700
	September	335	9.	September	67
	Oktober	660	10.	Oktober	230
	November	440	11.	November	324
	Desember	330	12.	Desember	672
	Jumlah	12.694		Jumlah	7.352

*Sumber: Kelompok Sadar Wisata Agrowisata Kampong Kopi Rigin Jaya, 2020*

Pembangunan desa berbasis *smart village* merupakan suatu program kebijakan yang masih baru di Provinsi Lampung, namun sudah lebih dulu diterapkan di beberapa daerah pedesaan di pulau Jawa. Program *smart village* merupakan suatu bentuk atau wadah guna memanfaatkan dan inovasi terhadap suatu potensi yang ada di desa tersebut termasuk potensi pariwisata agar mengembangkan dan memajukan desanya seperti meningkatkan sumber daya manusia yang lebih unggul, meningkatkan perekonomian melalui olahan hasil alam desa tersebut, hingga meningkatkan sektor pariwisata dan pelayanan yang berbasis *online* yang merupakan hasil dari implementasi program *smart village* di beberapa daerah di Pulau Jawa (Yohana, 2021).

Pelaksanaan *smart village* yang benar menurut Herdiana (2019) harus adanya sinergitas dari tiga elemen penting dalam pelaksanaannya, yaitu pemerintah desa (*smart government*), partisipasi masyarakat (*smart community*) dan kesesuaian lingkungan (*smart environment*). Sinergitas sendiri merupakan proses menyelaraskan beberapa aktivitas atau penggabungan maupun kerja sama yang dilakukan oleh beberapa elemen aktor dalam rangka memperoleh suatu hasil yang menjadi sasaran yang sudah disepakati.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mencoba melihat pengembangan *smart village* di Kabupaten Lampung Barat dengan titik fokus pada pengembangan pariwisata kampoeng kopi berbasis teknologi, di pekon Rigis Jaya Kabupaten Lampung Barat sesuai dengan perkembangan di era terkini (*go digital tourism*)

## **1.2 Tujuan khusus**

- i) Menghasilkan model pengembangan pariwisata kampoeng kopi Rigis Jaya berbasis *smart village* yang diharapkan dapat menjadi ***pilot project*** pengembangan pariwisata di Kabupaten Lampung Barat
- ii) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui pengembangan pariwisata berbasis *smart village*
- iii) Publikasi hasil penelitian pada jurnal terindex ***scopus***.

## **1.3 Urgensi**

*Smart village* adalah suatu program kebijakan yang menciptakan suatu desa supaya mampu dan bisa dalam menyelesaikan masalahnya sendiri secara cerdas dan desa yang bisa dan mampu menggunakan ***teknologi digital*** untuk mengembangkan potensi di tingkat desa termasuk potensi pariwisata. Sebagai sebuah konsep baru, penerapan *smart village* di Indonesia masih belum maksimal. Masih banyak ditemukan ***gap*** antara kajian teoritis dengan praktik dalam penerapan *smart village*, dengan tujuan membangun masyarakat yang paham teknologi tidak hanya demi meningkatkan kualitas SDM saja, tetapi adanya program *smart village* ini akan meningkatkan efektifitas pengembangan pariwisata berbasis teknologi (*digital tourism*).

Pelaksanaan *smart village* yang benar menurut Herdiana (2019) harus adanya sinergitas dari tiga elemen penting dalam pelaksanaannya, yaitu pemerintah desa (*smart government*), partisipasi masyarakat (*smart community*) dan kesesuaian lingkungan (*smart environment*).

Sinergitas sendiri merupakan proses menyelaraskan beberapa aktivitas atau penggabungan maupun kerja sama yang dilakukan oleh beberapa elemen aktor dalam rangka memperoleh suatu hasil yang menjadi sasaran yang sudah disepakati. Oleh karena itu, penelitian ini akan mencoba melihat pengembangan *smart village* di Kabupaten Lampung Barat dengan titik fokus pada pengembangan pariwisata kampoeng kopi berbasis teknologi, di pekon Rigis Jaya Kabupaten Lampung Barat sesuai dengan perkembangan di era terkini (*go digital tourism*)

***Temuan yang ditargetkan dari penelitian ini*** adalah : program *smart village* ini akan meningkatkan efektifitas pengembangan pariwisata berbasis teknologi (*digital tourism*). Oleh karena itu, penelitian ini akan mencoba melihat pengembangan *smart village* di Kabupaten Lampung Barat dengan titik fokus pada pengembangan pariwisata kampoeng kopi berbasis teknologi, di pekon Rigis Jaya Kabupaten Lampung Barat sesuai dengan perkembangan di era terkini.

***Kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan mitra***

Kontribusi terhadap ilmu pengetahuan khususnya “*government science*” adalah Memberikan kontribusi mendasar bagi pengembangan *government science*, serta hukum dan kebijakan publik terutama yang menyangkut sinergitas antar stakeholder dalam pelaksanaan kebijakan pengembangan pariwisata kampoeng kopi Rigis Jaya berbasis *smart village* serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat

Kontribusi terhadap mitra adalah : mitra dalam hal ini pihak pekon Rigis Jaya khususnya kelompok sadar wisata kampoeng kopi pekon Rigis Jaya sebagai pengguna sekaligus penerima manfaat hasil penelitian ini antara lain melalui kegiatan pendampingan/pemberdayaan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan SDM pariwisata kampoeng kopi Rigis Jaya berbasis *digital tourism*

*(antara lain melalui pelatihan-pelatihan, membantu dalam pemasaran aneka produk olahan desa wisata kampoeng kopi)*

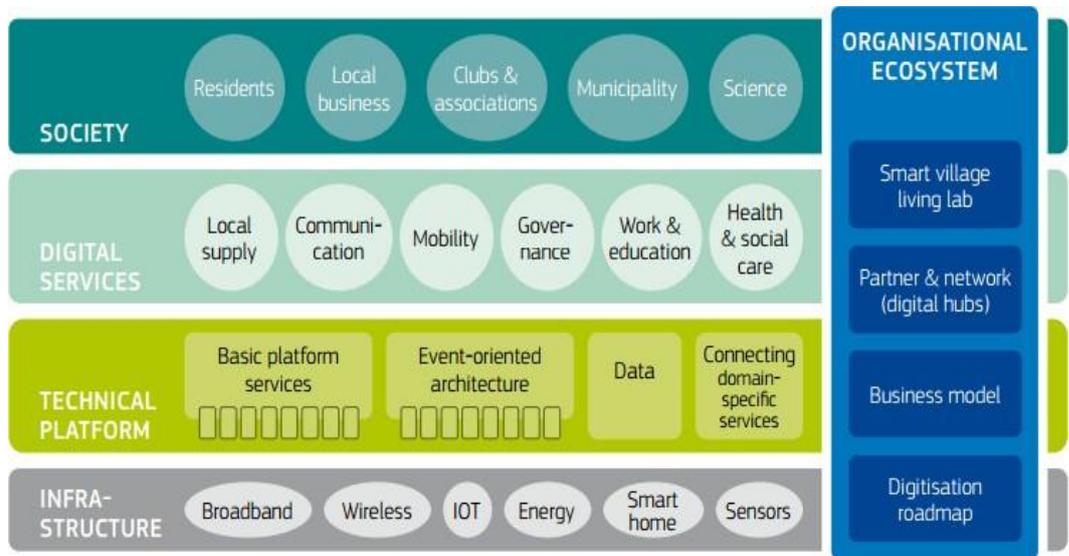
## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep *Smart Village***

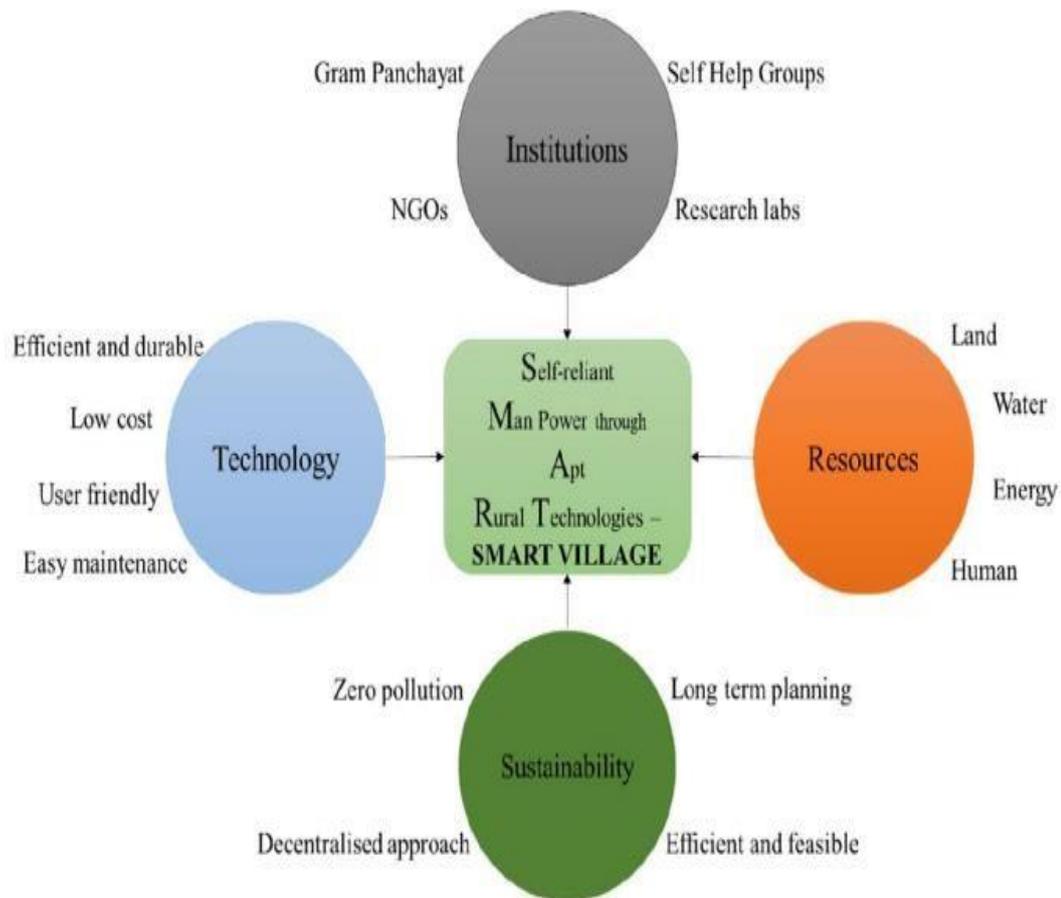
Konsep desa cerdas atau *smart village* merupakan suatu program yang berawal dari Undang-undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 yang mengharuskan menciptakan desa yang mandiri dan berkelanjutan dengan memanfaatkan anggaran desa dan melihat dari sisi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang, program ini suatu inovasi pemerintah dalam memanfaatkan suatu teknologi dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih transparansi, akuntabel dan lebih efektif serta efisien.

Menurut Hasan (2021) *smart village* merupakan suatu desa yang secara inovatif menggunakan teknologi baru. Menurut Herdiana (2019) terdapat tiga elemen penting dalam *smart village* yaitu ***smart government, smart community, dan smart environment***. Ke tiga elemen tersebut menjadi dasar penting dalam pengembangan konsep *smart village* yaitu ***smart relationship*** yaitu keterjalinan konstruktif yang muncul dari ketiga elemen yang bersinergi menjadi satu dengan berbasis pemanfaatan teknologi dan informasi akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan pariwisata. Lebih jauh lagi *smart village* diharapkan mampu membuat sebuah ekosistem kawasan pedesaan yang *smart* yang mampu memadukan dengan teknologi. Sehingga muncul istilah digital ekosistem seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Selanjutnya pada literatur yang berbeda dijelaskan bahwa *smart village* didefinisikan sebagai sebuah desa pintar yang mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara efektif dan efisien melaluipendekatan partisipatif kepada masyarakat. Pelayanan kepada masyarakat yang dimaksud meliputi layanan air bersih, pendidikan dasar, tempat tinggal, komunikasi dan transportasi, lapangan pekerjaan, dan penjualan hasil pertanian.

Berikut dijelaskan pula *framework* dari smart village dengan melihat implementasi *smart village* di salah satu desa di India:



**Gambar 2: Smart Village Framework**

Sumber: ETR 90, Smart Village, Energy & Wetlands Research Group, CES,IISc, 2015

## 2. Tinjauan Desa Wisata

### a) Pengertian Desa Wisata

Desa wisata menurut Nuryanti (dalam Yulianti dan Subandono, 2016) desa wisata merupakan wujud kombinasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang dikemas dalam suatu pola kehidupan masyarakat yang menyatu dalam tatacara tradisi yang berlaku sehingga menjadikan desa tersebut sebagai tujuan wisata, sebuah desa bisa disebut sebagai desa wisata ialah mempunyai potensi wisata yang dapat dikembangkan, sebuah tradisi dan kebudayaan yang menjadi ciri khas, aksesibilitas dan sarana/prasarana yang mendukung program desa wisata, keamanan terjamin, terjaganya ketertiban dan kebersihan

Menurut Darsono. (2015) Desa wisata adalah suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keaslian baik dari segi sosial budaya, adat– istiadat, keseharian, arsitektur tradisional, struktur tata ruang desa yang disajikan dalam suatu bentuk integrasi komponen pariwisata antara lain seperti atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung

**b) Tujuan Pengembangan Desa Wisata**

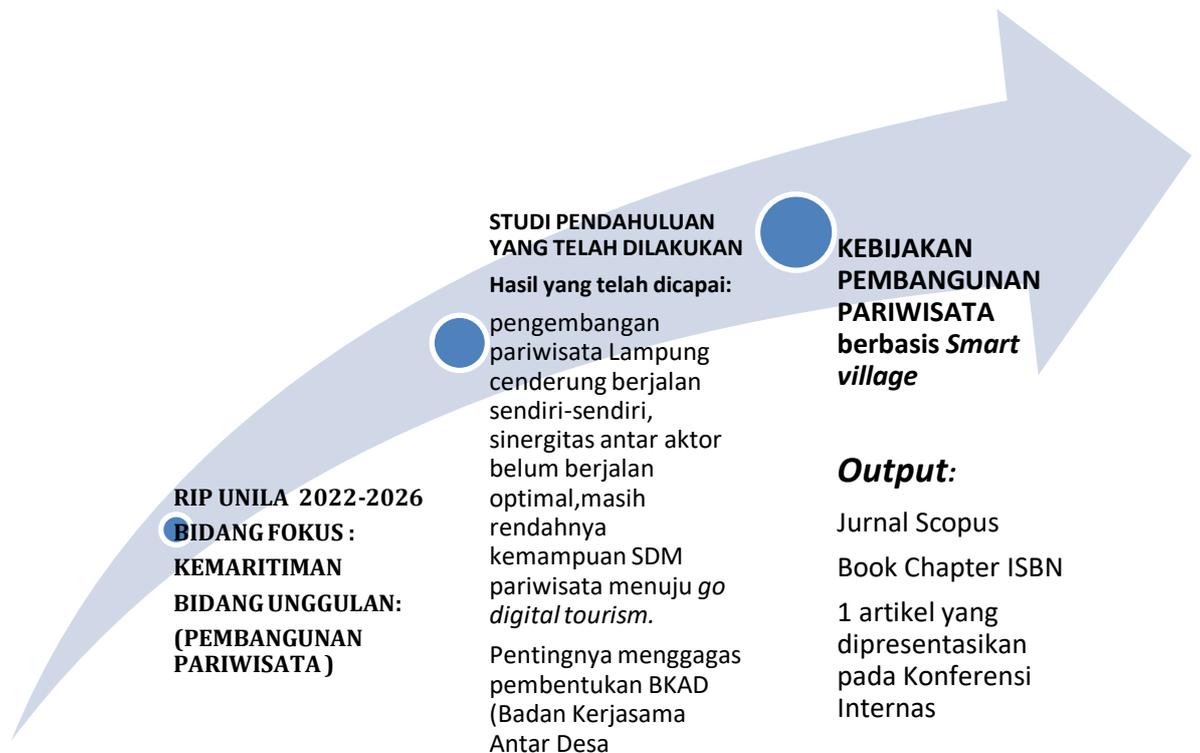
- a. berkembangnya lingkungan kehidupan masyarakat desa serta potensi kebudayaan dan wisata yang terdapat di masing-masing desa wisata;
- b. terpelihara dan terbinanya secara terus menerus tata kehidupan, seni budaya masyarakat
- c. memanfaatkan potensi lingkungan guna kepentingan wisata budaya, wisata agro, ekowisata dan wisata bahari dalam rangka peningkatan kesejahteraan sosial di lingkungan masyarakat desa.

**c) Komponen Desa Wisata**

**Tabel 2. Kajian Teori Komponen Desa Wisata**

No	Sumber Teori	Komponen Desa Wisata
1	Gumelar (2010)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Keunikan, keaslian, sifat khas</li> <li>2. Letaknya berdekatan dengan daerah alam yang luar biasa</li> <li>3. Berkaitan dengan kelompok atau masyarakat berbudaya yang secara hakiki menarik minat pengunjung</li> <li>4. Memiliki peluang untuk berkembang baik dari sisi prasarana dasar, maupun sarana lainnya.</li> </ul>
2	Putra (2006)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki potensi pariwisata, seni, dan budaya khas daerah setempat.</li> <li>2. Lokasi desa masuk dalam lingkup daerah pengembangan pariwisata atau setidaknya berada dalam koridor dan rute paket perjalanan wisata yang sudah dijual.</li> <li>3. Diutamakan telah tersedia tenaga pengelola, pelatih, dan pelaku–pelaku pariwisata, seni dan budaya.</li> <li>4. Aksesibilitas dan infrastruktur mendukung program Desa Wisata.</li> <li>5. Terjaminnya keamanan, ketertiban, dan kebersihan.</li> </ul>
3	Prasiasa (2011)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Partisipasi masyarakat lokal</li> <li>2. Sistem norma setempat</li> <li>3. Sistem adat setempat</li> <li>4. Budaya setempat</li> </ul>

**Road Map penelitian ini adalah sbb:**



Keterangan:

Studi pendahuluan yang dilakukan Lestari (2020) menyatakan bahwa pengembangan pariwisata Lampung cenderung berjalan sendiri-sendiri, sinergitas antar aktor belum berjalan secara optimal, tidak terkecuali pengembangan pariwisata kampoeng kopi Pekon Rigis Jaya Kabupaten Lampung Barat, serta masih rendahnya kemampuan SDM pariwisata menuju *go digital tourism*.

Selanjutnya hasil penelitian Tim (2021) menyatakan bahwa sinergitas dalam pelaksanaan pembangunan pariwisata berbasis *smart village* di Desa Harapan Jaya, Kabupaten Pesawaran sudah cukup baik, pola hubungan baik komunikasi, umpan balik, kepercayaan dan kreatifitas sejak proses perencanaan hingga pelaksanaan program, dan perlu digagas pembangunan BKAD (Badan Kerjasama Antar Desa) Rencana penelitian selanjutnya adalah Kebijakan Pembangunan Pariwisata Berbasis Smart Village. Aktifitas penelitian ini meliputi : kajian kebijakan

pengembangan pariwisata berbasis *smart village* dan dalam optimalisasi pengembangan kawasan wisata (menggali nilai-nilai kearifan masyarakat lokal dalam kegiatan pemberdayaan yang di lakukan di lokasi penelitian), menyusun *legal draft* model, artikel yang akan dipresentasikan dalam forum konferensi nasional/internasional), dan *Publish* hasil penelitian pada jurnal terakreditasi internasional SCOPUS

Luaran wajib penelitian ini adalah : ***jurnal terindex scopus***, dan ***artikel yang dipresentasikan dalam konferensi ilmiah***, selain laporan kegiatan dan laporan keuangan. Peran mitra dalam penelitian ini adalah sebagai pihak yang bekerjasama, sebagai pengguna atau penerima manfaat hasil penelitian ini sekaligus berkontribusi dengan kegiatan penelitian ini. Level TKT yang ditargetkan adalah 4 sampai dengan 6

## **BAB III**

### **METODE**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai fakta yang terjadi di lokasi penelitian, di mana tiap data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2015).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Pekon Rigis Jaya Kabupaten Lampung Barat

#### **3.3 Fokus Penelitian**

A. Aspek-aspek penatalaksanaan kebijakan pengembangan pariwisata di Kabupaten Lampung Barat yang telah dilakukan, meliputi

(a). Keterpaduan sektoral, yaitu : keterpaduan koordinasi tugas, wewenang dan tanggungjawab antar sektor atau instansi (*horizontal integration*) dan antar tingkat pemerintahan (*vertical integration*) dalam kebijakan pengembangan pariwisata berbasis *smart village* melibatkan DPRD, PT, dan *stakeholder*

(b) Keterpaduan mitra/*stakeholders*, yaitu bentuk peran serta antara Pemerintah kabupaten Lampung Barat / Dinas Pariwisata serta *stakeholder* lainnya

B. Kebijakan pembangunan kawasan pariwisata berbasis *smart village* melalui kebijakan kerjasama antar daerah dalam rangka optimalisasi pembangunan kawasan wisata di Propinsi Lampung

#### **3.4. Jenis Dan Sumber Data**

Data primer diperoleh dari informan yang relevan dengan kajian penelitian ini, antara lain Pemerintah Kabupaten Lampung Barat, DPRD, Dinas

Pariwisata, Aparat Pekon Rigis Jaya, Kelompok Sadar Wisata, dan mitra penelitian ini /*stakeholder* (*academisi*, /*business*, *NGO* dan para pihak yang *concern* terhadap pembangunan pariwisata kampoeng kopi berbasis *smart village*)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada *key informan*, fgd, studi dokumentasi dan observasi lapang/kunjungan lapang. Data sekunder diperoleh dari dokumen yang relevan dengan kajian penelitian

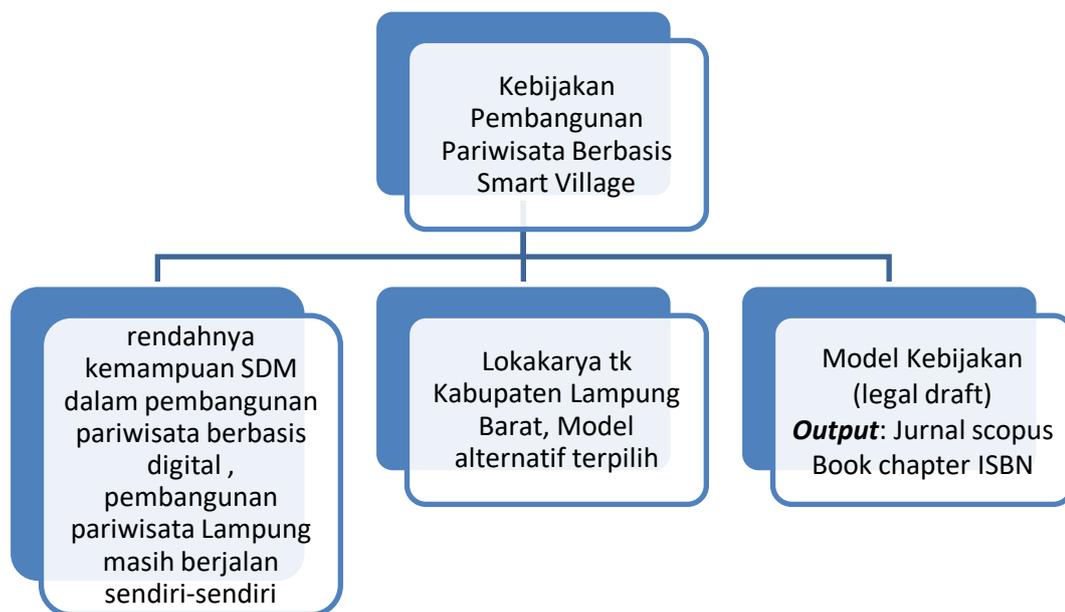
### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Hubberman, data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

### 3.7 Teknik Keabsahan Data

Menurut Moleong, 2005 yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*). Untuk memeriksa kredibilitas (Moleong, 2005) maka peneliti melakukan triangulasi dan teknik analisis kasus negatif dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecendrungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding (Moleong 2015)

### Bagan Alir Penelitian



Keterangan :

Berdasarkan bagan alir penelitian di atas, aktifitas penelitian yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2022 ini adalah sebagai berikut :

Aktifitas penelitian ini meliputi : kajian kebijakan pengembangan pariwisata berbasis *smart village* yang antara lain di latar belakanginya rendahnya kemampuan SDM pengelola pariwisata dan masih belum sinergisnya pengelolaan pariwisata di Lampung (cenderung berjaan sendiri-sendiri (hasil dari studi pendahuluan Tim)

Berkaitan dengan aktifitas penelitian, Tim peneliti melakukan identifikasi tentang kebijakan pembangunan kawasan pariwisata di lokasi penelitian, Tim peneliti akan melakukan indepth study sekaligus melakukan FGD dengan masyarakat pekon Rigis Jaya. Untuk memetik data primer dilakukan wawancara terhadap *key informan* juga para stakeholder yang relevan dengan kajian penelitian ini

Pelaksanaan kebijakan pembangunan kawasan pariwisata merupakan satu pola sinergis antara keinginan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan penataan ruang. Upaya pelibatan masyarakat dilakukan dengan dengan memperkuat kelembagaan kelompok sadar wisata (pokdarwis). Aktifitas selanjutnya adalah lokakarya tingkat Kabupaten Lampung Barat dengan melibatkan *formal* dan *informal leader* serta para *stakeholder*. Hasil dari lokakarya antara lain adalah penyusunan *legal draft model* kebijakan pembangunan pariwisata berbasis *smart village*. Tahapan selanjutnya adalah penyusunan (FINAL) laporan akhir, *book chapter* dan publikasi

## **BAB 4**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **Profil Desa Rigis Jaya Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat**

Pekon Rigis Jaya terletak di Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat. Awalnya Pekon Rigis Jaya merupakan pemekaran dari Pekon Gunung Terang, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat. Pekon Rigis Jaya ini memiliki 4 Pemangku atau Dusun yang terdiri dari Pemangku Atar Obar, Pemangku Wana Jaya, Pemangku Buluh Kapur, dan Pemangku Rejo Sari yang memiliki kurang lebih 215 kepala keluarga dan tersebar di 4 Pemangku yang ada di Pekon Rigis Jaya. Masyarakat di Pekon Rigis Jaya mayoritas merupakan petani kopi yang merupakan komoditas unggulan di Pekon Rigis Jaya, sekaligus komoditas unggulan yang ada di Kabupaten Lampung Barat.

Pekon Rigis Jaya memiliki luas wilayah seluas 1.158.83 Ha yang terbagi kedalam beberapa wilayah, diantaranya pembagian wilayah Tanah Marga seluas 582.65 Ha, dan Kawasan Hutan Lindung seluas 576.19 Ha. Dusun Rejo Sari ditetapkan sebagai ibu kota dan pusat pemerintahan yang ada di Pekon Rigis Jaya, dengan pembagian wilayah pada Pekon Rigis Jaya Sebelah Utara berbatasan langsung dengan kawasan Hutan Lindung Bukit Rigis Register 45B, Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Way Besai dan berbatasan langsung dengan Pekon Gunung Terang, Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Pekon Semarang Jaya serta Sebelah Timur berbatasan langsung dengan sungai kecil dan berbatasan langsung dengan Pekon Gedung Surian.

Lokasi Pekon Rigis Jaya dengan Ibu Kota Kecamatan berjarak 6 km, Pekon Rigis Jaya dengan Ibu Kota Kabupaten berjarak 65 km , dan Pekon Rigis Jaya dengan Ibu Kota Provinsi berjarak 200 km. Wilayah Rigis Jaya umumnya berbentuk gelombang atau perbukitan dengan ketinggian rata-rata

mencapai 850-950 mdpl. Suhu rata-rata tiap tahun di Pekon Rigis Jaya berkisar antara 20-25<sup>0</sup> C , dengan rata-rata curah hujan tiap tahun mencapai 2.000-3.000 mm.

Pekon Rigis Jaya memiliki luas wilayah 582,65 hektar yang terdiri dari 576,22 hektar kawasan hutan dan total keseluruhan lahan yaitu 1.158.83 hektar.

### **Sejarah Pekon Rigis Jaya**

Pekon Rigis Jaya, Kecamatan Air Hitam awalnya merupakan wilayah hasil pemekaran dari Pekon Gunung Terang. Pada awalnya tanggal 07 Februari 2010, masyarakat Pekon Rigis Jaya yang diwakili oleh tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh wanita dan para sesepuh dari 3 (tiga) pemangku atau dusun tersebut melakukan musyawarah besar dengan hasil musyawarah tersebut yaitu sepakat dan menyetujui pendirian Pekon yang diberi nama Rigis Jaya. Pekon Rigis Jaya bermakna bergerigi, yang diambil dari nama perbukitan yang bergerigi yang terbentang luas disekeliling Pekon Rigis Jaya tersebut. Pekon Rigis Jaya diresmikan oleh Bupati Lampung Barat pada tanggal 11 Mei 2010. Kemudian pada tanggal 13 Mei 2010 diadakan rapat yang dihadiri oleh seluruh elemen masyarakat yang menyepakati pemekaran pemangku dari sebelumnya 3 (tiga) pemangku menjadi 4 (empat) pemangku yaitu Pemangku Atar Obar, Pemangku Wana Jaya, Pemangku Buluh Kapur dan Pemangku Rejosari.

## **BAB 5**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Penerapan *Smart Governance* dalam *Smart Village* di Pekon Rigin Jaya**

Untuk memahami bagaimana penerapan *smart governance* dalam *smart village* di Pekon Rigin Jaya, digunakan 3 (tiga) aspek pada *smart governance* menurut Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia (2019) yaitu:

##### **1. Publik Service**

Pelayanan publik pada dasarnya menjadi bagian penting dalam sebuah tata kelola pemerintahan, sehingga pemerintah memiliki kewajiban dalam memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat melalui pelayanan publik yang prima. Pemerintah Pekon Rigin Jaya juga mencoba untuk memberikan pelayanan publik yang lebih baik kepada masyarakat sebagai sebuah upaya untuk memperbaiki kinerja pelayanan. Terdapat 3 (tiga) indikator pada aspek *public service* yaitu:

##### **a. Penyediaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**

Salah satu indikator dari *smart governance* yakni adanya ketersediaan infrastruktur TIK untuk menunjang berbagai operasional Pemerintah pekon Rigin Jaya terutama dalam memberikan pelayanan publik yang prima kepada masyarakat serta memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh berbagai informasi tentang desa/pekon maupun informasi umum lainnya yang dapat diakses melalui internet.

Pengadaan infrastruktur TIK di Pekon Rigin Jaya pertama kali dilakukan pada tahun 2021 pada masa persiapan mengikuti kegiatan lomba Anugrah Desa Wisata Indonesia (ADWI 2021). Pengadaan infrastruktur TIK. pertama yakni pengadaan laptop kepada setiap perangkat pekon dengan tujuan agar segala proses operasional administrasi desa dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Langkah selanjutnya yakni melakukan pengadaan tower internet dan *wifi* yang bertujuan untuk menunjang perbaikan pengelolaan *database* dan pelayanan publik pekon

melalui pengembangan Sistem Informasi Desa (SID). Namun pada awal penerapan *smart governance* di pekon Rigis Jaya sendiri memiliki permasalahan pada keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Pemerintah pekon Rigis Jaya dalam bidang TIK, sehingga Pemerintah pekon Rigis Jaya memberikan pelatihan SDM bidang TIK.

Pekon Rigis Jaya juga memiliki slogan “bebas internet”, yang artinya semua masyarakat bisa dengan bebas mengakses internet dengan mudah. Untuk mewujudkan slogan tersebut langkah yang dilakukan oleh Pemerintah Pekon Rigis Jaya yakni memperluas jaringan internet di seluruh wilayah pekon melalui pengadaan 3 tower internet. Selanjutnya, pengadaan tower internet tersebut akan dilanjutkan pada Tahun 2022 dengan melakukan penambahan 2 tower internet.

Pemerintah pekon Rigis Jaya sendiri memiliki target untuk membuat 4 dukuh pekon Rigis Jaya memiliki tower internet masing-masing. Pengelolaan tower akan diserahkan kepada BUMDes melalui sistem nasabah, sehingga akan menambah pemasukan pada BUMDes Pekon Rigis Jaya. Lebih lanjut, Pemerintah pekon Rigis Jaya juga telah melakukan pembangunan 9 spot *free wifi* yang ditempatkan pada tempat yang strategis di kawasan agrowisata kampoeng kopi pekon Rigis Jaya.

Pengadaan spot *free wifi* tersebut bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran *online* anak-anak di pekon Rigis Jaya selama masa pandemi covid 19 di Indonesia. Selain itu, Pemerintah pekon Rigis Jaya saat ini juga telah memfasilitasi perpustakaan dengan seperangkat komputer untuk media pembelajaran TIK bagi masyarakat. Adapun dampak positif dari adanya pengadaan infrastruktur TIK yang terus dilakukan oleh Pemerintah pekon Rigis Jaya dari Tahun 2020 hingga sekarang yakni adanya peningkatan kinerja dan semangat kerja perangkat pekon Rigis Jaya dalam menjalankan pelayanan publik yang prima.

Adanya pengadaan infrastruktur TIK terutama pada pengadaan tower internet dan *wifi* juga mempermudah Pemerintah pekon Rigis Jaya dalam melakukan kegiatan pelaporan keuangan pekon melalui Sistem Informasi Keuangan Desa (Siskeudes). Dampak dari pembangunan infrastruktur TIK di pekon Rigis Jaya juga dirasakan langsung oleh masyarakat pekon Rigis Jaya, dimana masyarakat menjadi lebih mudah dalam memperoleh berbagai informasi tentang pekon/desa maupun

informasi umum melalui fasilitas internet gratis yang tersedia di pekon Rigis Jaya. Masyarakat juga menjadi melek teknologi yang kemudian akan meningkatkan pula literasi digital untuk mengembangkan potensi diri di berbagai bidang seperti pada bidang ekonomi.

#### **b. Penyediaan Layanan Publik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**

Pemerintah pekon Rigis Jaya tidak berhenti hanya pada pengadaan infrastruktur TIK guna memperbaiki pelayanan publik, karena sebelumnya terdapat permasalahan lain yang selalu dikeluhkan oleh masyarakat yakni terkait proses pelayanan publik yang memakan waktu yang lama. Untuk memperbaiki permasalahan tersebut, Pemerintah pekon Rigis Jaya mengembangkan Sistem Informasi Desa (SID).

Sistem Informasi Desa (SID) merupakan sebuah program sistem olah data dan informasi berbasis komputer yang dirancang oleh *Combine Resource Institution* (CRI) yang dapat dikelola pemerintah desa. Fungsi Sistem Informasi Desa (SID) yakni, *pertama*, Media transparansi informasi; *kedua*, Media perbaikan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan desa; *ketiga*, Media interkoneksi antara kalurahan dengan supra desa; *keempat*, Media promosi unggulan desa. Dampak dari adanya aplikasi SID di pekon Rigis Jaya juga telah memberikan berbagai kemudahan bagi Pemerintah Pekon Rigis Jaya seperti:

- 1) Mempermudah pengelolaan *database* pekon/desa melalui fitur manajemen statistik di dalam SID yang berfungsi pengumpulan, pengorganisasian, dan pemaparan data-data kependudukan.
- 2) Perubahan-perubahan pada data-data pekon dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat.
- 3) Lebih mudah dalam memetakan dan menampung berbagai data potensi, kelemahan dan keunggulan kalurahan yang kemudian dapat dikembangkan secara ekonomi. Memperbaiki sistem pelayanan publik di pekon Rigis Jaya yang buruk. Sehingga bentuk pelayanan publik tersebut kini telah dapat dilaksanakan dengan lebih cepat.
- 4) Mempermudah pemberian informasi secara lebih mudah mengenai

persyaratan administrasi yang harus dipersiapkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan tertentu.

Dalam pengelolaan SID untuk pelayanan publik, Pemerintah pekon Rigis Jaya sangat memperhatikan kualitas dan kompetensi perangkat pekon Rigis Jaya yang bertanggung jawab sebagai operator SID, misalnya dengan melakukan perekrutan pegawai melalui tes kemampuan komputer dan menempatkan perangkat desa/pekon yang bertanggung jawab sebagai operator SID sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh mereka. Dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, Pemerintah pekon Rigis Jaya juga memperhatikan kepuasan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan publik yang prima.

Selain pengembangan SID, pada masa kepemimpinan kepala pekon sekarang ini, juga merencanakan inovasi baru terkait pelayanan publik berbasis TIK yakni berupa pengembangan aplikasi *Whatsapp Auto Respond* untuk lebih mengoptimalkan pelayanan publik yang dapat diakses oleh masyarakat dari rumah. Pengembangan aplikasi *Whatsapp Auto Respond* tersebut telah dianggarkan oleh Pemerintah pekon Rigis Jaya melalui APBPekon yakni sebesar 15 jutarupiah dan direncanakan mulai dikembangkan pada tahun 2021.

Lebih lanjut, inovasi lain terkait layanan publik berbasis TIK yang akan dikembangkan Pemerintah pekon Rigis Jaya saat ini yakni pelayanan publik dengan sistem *scanner*. Sehingga masyarakat tidak perlu lagi membawa dokumen yang banyak ketika datang ke Kantor pekon Rigis Jaya untuk mendapatkan pelayanan publik.

Berikut daftar pelayanan publik berbasis TIK yang telah dan akan dikembangkan di pekon Rigis Jaya:

Tabel 2. Pelayanan Publik Berbasis TIK di pekon Rigis Jaya

<b>Produk</b>	<b>Konten</b>	<b>Pelayanan yang diakses</b>
SID (Sistem Informasi Desa)	Pengelolaan <i>database</i>	Fitur manajemen statistik
	Layanan administrasi	Fitur cetak surat
	<i>Website</i> desa	Berbagai informasi desa seperti profil desa, potensi desa, laporan keuangan, Agenda Pemerintah Desa, kegiatan harian desa, informasi syarat administrasi, layanan aduan
<i>Whatsapp Auto Respond</i> (akan dikembangkan)	Multifungsi sebagai aplikasi pelayanan dan transparansi	Berbagai pelayanan yang bisa di akses dari rumah
Pelayanan Sistem <i>scanner</i> (akan dikembangkan)	Layanan mandiri publik	Tidak perlu lagi membawa berbagai dokumen ke Kantor Kalurahan untuk mendapatkan pelayanan

Sumber: hasil wawancara, 2022

### c. Penyediaan Layanan Administrasi yang Mudah dan Cepat

Sebelum adanya Sistem Informasi Desa (SID), masyarakat pekon Rigis Jaya selalu mengalami kesulitan untuk mendapatkan pelayanan administrasi yang cepat. Hal ini di karenakan sebelum Tahun 2021 sistem pelayanan administrasi di pekon Rigis Jaya masih secara konvensional yang membuat proses pendataan lebih memakan waktu yang lama, sehingga sering kali masyarakat harus menunggu berjam-jam hingga keesokanharinya agar kebutuhan mereka selesai diproses oleh perangkat pekon. Masalah tersebut teratasi setelah dikembangkannya aplikasi SID di pekon Rigis Jaya. Dalam sistem SID tersebut memuat fitur cetak surat yang berfungsi

untuk mempercepat proses pelayanan administrasi di pekan Rigis Jaya. Cara perangkat pekan Rigis Jaya dalam menjalankan fitur cetak surat yakni:

- 1) Operator login terlebih dahulu ke dalam sistem SID.
- 2) Operator memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) warga di menu pencarian.
- 3) Operator SID memilih dari 34 format jenis surat yang telah disediakan dalam sistem SID sesuai dengan yang diperlukan oleh warga.
- 4) Format surat tersebut dapat diubah oleh operator SID melalui fungsi pengaturan di Menu Master Surat.
- 5) Setelah itu surat dapat dicetak dan secara otomatis telah tersiapkan di dalam sistem SID.

Pelayanan cetak surat yang disediakan dalam sistem SID tersebut yakni seperti pengurusan Surat Pengantar KK, Surat Keterangan Pindah Penduduk, Surat Keterangan Jual Beli, SKCK (Surat Keterangan Catatan Kepolisian), SKU (Surat Keterangan Usaha), Pengajuan Akte Kematian dan Akte Kelahiran, Permohonan Penduduk Masuk, Persyaratan Nikah, dan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM). Bentuk fitur Cetak Surat dalam sistem SID seperti berikut:

Gambar 2. Fitur Cetak Surat pada SID



Sumber: dokumentasi pekan Rigis Jaya

Dampak dari adanya fitur cetak surat tersebut yakni pelayanan administrasi di pekan Rigis Jaya kini telah tergantikan dengan sistem yang lebih cepat, sehingga kini Pemerintah pekan Rigis Jaya dapat memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat dengan waktu kurang dari 5 menit pelayanan administrasi tersebut telah dapat didapatkan oleh masyarakat. Sehingga masyarakat selaku penerima layanan juga lebih merasa puas terhadap pelayanan administrasi yang diberikan oleh Pemerintah pekan Rigis Jaya

Meskipun proses pelayanan administrasi di pekan Rigis Jaya sudah dapat diberikan dalam waktu yang lebih cepat, namun terkadang masyarakat masih

harus mengantricukup lama pada saat jam kantor sibuk kerja, karena sistem kerja pelayanan pekon Rigis Jaya yang masih berdasarkan sistem *shift* atau bergantian dan masih kurangnya personil dalam melakukan pelayanan administrasi. Oleh karena itu, Pemerintah pekon Rigis Jaya sedang mengupayakan inovasi aplikasi *Whatsapp Auto Respond* agar dapat segera terealisasi untuk lebih mempermudah masyarakat mengurus administrasi yang dibutuhkan.

#### **d. Penyediaan Layanan Aduan Berbasis TIK**

Salah satu indikator dalam *smart governance* yakni ketersediaan layanan aduan berbasis TIK yang dapat diakses oleh masyarakat desa dengan mudah. Melalui layanan aduan berbasis TIK tersebut maka masyarakat pekon Rigis Jaya dapat lebih mudah dalam memberikan hubungan timbal balik atas kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah pekon Rigis Jaya dalam bentuk pemberian kritik dan saran. Sebelumnya, informasi dan komunikasi antara pemerintah pekon dengan masyarakat hanya dilakukan melalui papan informasi di balai pekon namun setelah adanya tower internet dan *wifi* yang disediakan, masyarakat dapat dengan mudah memberikan kritik dan saran Media yang dapat digunakan oleh masyarakat seperti:

- 1) *Group Whatsapp* yang dibuat oleh pemerintah pekon Rigis Jaya yang akan mempermudah koordinasi antara kepala lurah, carik, para dukuh, BPD, kelompok masyarakat, serta masyarakat dalam berbagai hal terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan kalurahan.
- 2) Melalui *facebook*, dimana masyarakat dapat memberikan kritik atau saran melalui kolom komentar yang tersedia di sistem *facebook*.
- 3) Pada aplikasi SID melalui fitur *website* desa yang juga telah dimanfaatkan Pemerintah pekon Rigis Jaya sebagai media layanan aduan berbasis TIK. Masyarakat dapat memberikan saran dan kritik pada kolom komentar.

Dengan adanya berbagai media yang dapat digunakan oleh masyarakat, menunjukkan bahwa Pemerintah pekon Rigis Jaya terbuka dengan adanya kritik dan saran yang diberikan oleh masyarakat. Adapun dampak positif dari adanya berbagai layanan aduan berbasis TIK di pekon Rigis Jaya yakni:

- 1) Peningkatan efektifitas dalam menyelesaikan permasalahan langsung dapat ditindak oleh Pemerintah pekon Rigis Jaya guna mencegah terjadi penyelenggaraan pemerintahan desa yang terpusat.
- 2) Sebagai bahan evaluasi untuk memaksimalkan kinerja dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat
- 3) Masyarakat semakin menjadi kritis dan sadar akan keberadaan dirinya dalam suatu penyelenggaraan pemerintahan desa

Namun, keberadaan berbagai medialayanan aduan berbasis TIK di pekon Rigis Jaya tersebut masih belum digunakan secara maksimal oleh masyarakat pekon Rigis Jaya karena masyarakat yang merasa takut untuk menyampaikan keluhan atau kritik mereka dan masih ada masyarakat yang belum melek teknologi.

#### 1. **Transparancy**

Keterbukaan informasi kepada publik bagi Indonesia yakni merupakan salah satu elemen penting dalam penyelenggaraan negara yang terbuka dan demokratis. Dalam konteks desa, keterbukaan informasi tersebut menjadi hal yang sangat diperlukan oleh masyarakat desa terutama berkaitan dengan pengelolaan dana desa untuk kegiatan pembangunan desa, karena dengan adanya keterbukaan tersebut maka masyarakat dapat memantau bentuk implementasi dana desa melalui berbagai kegiatan pemerintahan desa. Beberapa indikator pada aspek transparansi ini yaitu sebagai berikut:

##### **a. Transparansi Berbasis TIK**

Pemerintah pekon Rigis Jaya sendiri telah berkomitmen untuk selalu melakukan transparansi publik, salah satunya yakni dengan memanfaatkan SID melalui fitur *website* desa. Tujuan dari transparansi tersebut yakni agar segala informasi tentang pekon Rigis Jaya dapat di akses oleh masyarakat pekon melalui *website* desa tersebut. Pada *website* pekon Rigis Jaya sendiri telah memuat berbagai fungsi pengelolaan konten informasi berdasarkan beberapa kategori menu yakni berita, agenda, produk hukum, perencanaan dan

penganggaran, laporan, potensi dan usaha, serta panduan layanan publik.

Beberapa kategori tersebut memuat berbagai artikel yang dilengkapi dengan foto serta lampiran dokumen tertentu, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan berbagai informasi seperti syarat administrasi, APBDes, Agenda Pemerintah pekan Rigis Jaya hingga berita harian pekan di website tersebut. Adanya *website* tersebut juga dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah pekan Rigis Jaya untuk mengenalkan kepada dunia luar dengan cara mempublikasikan berbagai informasi mengenai potensi yang dimiliki oleh pekan Rigis Jaya. Pemanfaatan *website* desa sebagai media transparansi berbasis TIK di pekan Rigis Jaya tersebut telah merubah kualitas informasi yang diberikan oleh Pemerintah pekan Rigis Jaya menjadi lebih baik, yang dapat dilihat seperti pada tabel berikut:

Bukti keberhasilan Pemerintah pekan Rigis Jaya untuk terus konsisten dalam melakukan transparansi publik melalui *website* desa yaitu berupa penghargaan sebagai desa dengan pengelolaan *website* desa teraktif pada tahun 2021 dari Pemerintah Kabupaten Lampung Barat serta mendapat bantuan tower dan *wifi* tambahan dari Pemerintah Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2021.

#### **b. Transparansi Informasi Anggaran dan Agenda Pemerintah Desa/Pekon**

Melalui *website* pekan Rigis Jaya yang dapat diakses dengan adanya *website* tersebut akan lebih mempermudah pemerintah pekan Rigis Jaya dalam menjalankan kewajibannya untuk selalu memberikan informasi terkait APBDes. Pemerintah telah menjalankan kewajibannya untuk melaksanakan transparansi informasi APBDes di *website* desa yang kemudian dapat di-*download* oleh masyarakat, sehingga masyarakat dapat secara langsung melihat laporan keuangan

desa, baik itu jumlah keuangan yang ada di kas, yang sudah tersalurkan melalui berbagai macam implementasi, sampai dengan sisa saldo pekon

Hal ini dioptimalkan dengan tersedianya kolom komentar untuk menyampaikan kritik dan saran atas kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah pekon Rigis Jaya. Pemerintah pekon Rigis Jaya juga aktif melakukan sosialisasi laporan APBDes kepada masyarakat agar mereka dapat meninjau dan memastikan kesesuaian antara perencanaan keuangan dengan realisasi APBDes.

Transparansi Agenda Pemerintahan pekon Rigis Jaya juga dilakukan melalui *website* dan selalu konsisten dalam memberikan informasi terkait Agenda Pemerintah Pekon Rigis Jaya. Untuk mempertahankan konsistensi transparansi publik tersebut, Pemerintah pekon Rigis Jaya berusaha untuk memberikan informasi setidaknya 2 informasi dalam sehari melalui *website* desa. Selain melalui *website*, transparansi terkait pengelolaan APBDes dan Agenda Pemerintah juga disampaikan dan disebarluaskan kepada masyarakat melalui berbagai media yang dimiliki oleh pemerintah pekon tidak hanya secara *online* tetapi juga secara *offline*. Dampak positif dengan adanya berbagai bentuk pengoptimalan media transparansi publik yang tersedia di pekon Rigis Jaya yakni penyelenggaraan pemerintahan akan semakin dapat dipertanggung jawabkan berkat adanya pengawasan publik melalui keterbukaan tersebut. Selain itu, melalui berbagai media transparansi tersebut masyarakat kalurahan lebih mudah dalam mengawasi berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah pekon Rigis Jaya, sehingga berdampak pada peningkatan kepercayaan masyarakat kepada pemerintahan pekon Rigis Jaya

### **c. Optimalisasi Partisipasi Publik dalam Kegiatan Pembangunan Desa**

Salah satu indikator dalam *smart governance* yakni adanya keterlibatan masyarakat desa dalam pengambilan kebijakan pada level desa. Pemerintah pekon Rigis Jaya mengupayakan keterlibatan masyarakat pada pembangunan desa dan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa untuk kegiatan pembangunan pekon seperti:

1. Perencanaan pembangunan desa

Proses perencanaan dilakukan secara berjenjang dan bertahap mulai dari musyawarah RT, musyawarah dukuh, hingga musyawarah desa. Pada musyawarah tingkat RT dan dukuh, masyarakat diberi kebebasan untuk mengajukan berbagai kebutuhan di berbagai bidang, dan dari musyawarah tersebut berbagai saran dari masyarakat akan ditampung yang kemudian akan dibahas pada musyawarah desa untuk ditentukan skala prioritas pelaksanaan pembangunan. Keterlibatan masyarakat pada tahap ini dilakukan dengan cara gotong royong. Kegiatan gotong royong pembangunan pekon misalnya gotong royong membangun balai dusun, perbaikan jalan dusun dan optimalisasi objek wisata kampoeng kopi (pembangunan anjungan, optimalisasi tatakelola pengolahan kopi sampai dengan pemasarannya) melibatkan masyarakat dari tahap identifikasi potensi hingga pengelolaan objek wisata.

## 2. Pembentukan TPK Dusun

Pemerintah pekon Rigin Jaya telah membentuk 15 TPK Dusun. TPK (Tim Pelaksana Kegiatan) merupakan tim yang ditetapkan oleh kepala desa berdasarkan keputusan desa. TPK Dusun terdiri atas ketua, sekretaris, pengawas dan anggota yang berasal dari masyarakat pekon Rigin Jaya yang tujuannya agar setiap kegiatan yang dilakukan di pekon Rigin Jaya dapat diselesaikan dalam waktu bersamaan.

Pembentukan staff khusus pembuat Staff pembuat proposal beranggotakan masyarakat pekon Rigin Jaya

### **Modal Sosial**

Modal sosial yakni berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi faktor yang menentukan keberhasilan dari sebuah penerapan *smart governance*. SDM yang diperlukan dalam penerapan *smart governance* yaitu SDM yang memiliki pengetahuan atau “melek” TIK. SDM di pekon Rigin Jaya (perangkat desa) dapat dikatakan sudah “melek” TIK dapat mengelola

SID dengan baik dalam menjalankan berbagai tugasnya. Hal ini karena Pemerintah pekon Rigis Jaya rutin mengadakan berbagai pelatihan bidang TIK yang diberikan kepada operator SID dengan tujuan mengoptimalkan kompetensi mereka dalam mengelola SID.

Pemerintah pekon Rigis Jaya juga melakukan berbagai pemberdayaan pada SDM masyarakat pekon Rigis Jaya melalui berbagai bentuk kegiatan edukasi di bidang TIK seperti cara menggunakan laptop dan cara mengakses internet untuk mendapatkan berbagai informasi. Kegiatan edukasi pada masyarakat pekon tersebut dibantu oleh Tim IT Pekon Rigis Jaya

### **Jejaring dan Kolaborasi**

Kolaborasi atau kerjasama merupakan strategi yang dapat membantu dalam mendukung kapasitas desa serta mempermudah segala proses perencanaan, pembangunan hingga pemberdayaan desa. Bentuk kerjasama yang dilakukan Pemerintah pekon Rigis Jaya merujuk pada konsep *Pentahelix* yang merupakan bentuk kolaborasi

1. Unsur subjek atau *stakeholder* yakni *academian*, *business*, *community*, *government*, dan *media* yang dinilai dapat mempercepat pengembangan potensi dipedesaan.

Beberapa pihak yang diajak bekerjasama yaitu:

**a. Government: Pemerintah Kabupaten Lampung Barat melalui Dinas Komunikasi dan Informasi**

Pemerintah Kabupaten Lampung Barat melalui Dinas Komunikasi dan Informasi berkolaborasi dengan *Combine Resource Institution* (CRI) untuk melakukan pengembangan SID di seluruh pekon di wilayah Kabupaten Lampung Barat. Pada pekon Rigis Jaya Dinas Komunikasi dan Informasi juga membantu dalam penyediaan tower internet dan *wifi* tambahan untuk keperluan operasional Pemerintah pekon serta berperan dalam pemberdayaan Pemerintah pekon Rigis Jaya pada bidang SID melalui kegiatan pelatihan pengelolaan SID yang dihadiri oleh beberapa desa/pekon yang berada di Kabupaten Lampung Barat termasuk pekon Rigis Jaya

**a. Community: Combine Resource Institution (CRI)**

CRI atau *Combine Resource Institution* merupakan lembaga non pemerintah selaku pemrakarsa Sistem Informasi Desa (SID) sejak tahun 2009. CRI menjadi aktor yang sangat berperan besar dalam memperkenalkan dan mengembangkan aplikasi SID di pekon Rigis Jaya guna memperbaiki sistem pelayanan publiknya. CRI juga berperan dalam memberikan pelatihan operator SID pekon Rigis Jaya melalui kegiatan Sekolah Sistem Informasi Desa (SSID)

**b. Academian: Program penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

Bentuk kerjasama dengan PT yakni kerjasama riset dan pengabdian masyarakat antara lain mengumpulkan berbagai data potensi termasuk potensi pariwisata yang berada di pekon Rigis Jaya, sehingga data tersebut dapat diolah untuk mengembangkan berbagai bidang termasuk bidang ekonomi seperti kuliner dan wisata.

***Public service, transparency, dan policy.***

Pada *public service*, Pemerintah pekon Rigis Jaya melakukan berbagai pengadaan infrastruktur TIK dan pengembangan SID yang kemudian menjadi produk unggulan Pemerintah Pekon Rigis Jaya dalam melakukan pelayanan publik yang prima.

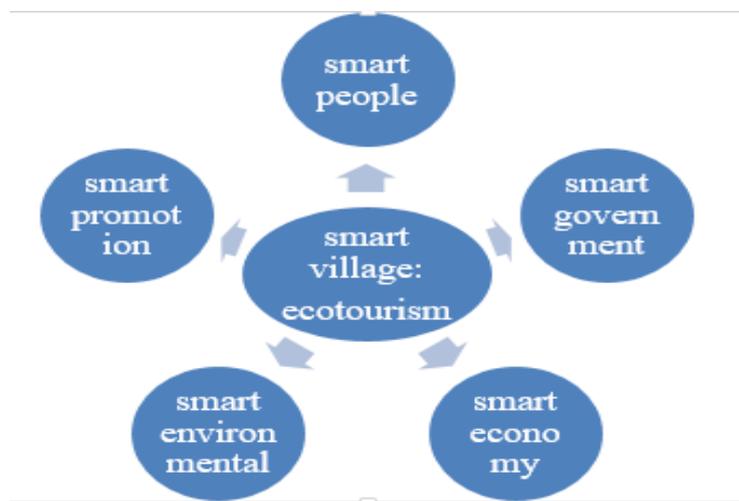
Pada aspek *transparency*, Pemerintah pekon Rigis Jaya mengandalkan SID melalui fitur *website* desa. Melalui *website* desa tersebut, Pemerintah pekon Rigis Jaya dapat secara konsisten memberikan informasi terkait APBDes dan Agenda Pemerintah pemerintah pekon.

Pada aspek *policy*, Pemerintah pekon Rigis Jaya berusaha untuk terus mengoptimalkan partisipasi masyarakat pekon dalam kegiatan pembangunan seperti partisipasi pada perencanaan dan pelaksanaan kegiatan/ program, pelatihan dan sosialisasi, pembentukan TPK Dukuh serta staff khusus pembuat proposal kegiatan.

Ada 4 faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan penerapan *smart governance* tersebut yakni faktor kepemimpinan, faktor jejaring dan kolaborasi, faktor modal sosial, dan faktor pendanaan.

## 5.2 Pemetaan peluang dan tantangan pengelolaan desa wisata berbasis *smart village* pada desa/pekon Rigis Jaya

Pemetaan peluang dan tantangan pengelolaan desa wisata berbasis *smart village* pada desa/pekon Rigis Jaya sebagai berikut:



Gambar 1 : Hasil olah data

Pertama, *smart people*. Smart people adalah masyarakat yang cerdas, dalam pengembangan pariwisata yang terpenting adalah unsur masyarakat yang mampu mendukung jalannya desa wisata. Masyarakat desa wisata/pekon Rigis Jaya sudah memiliki modal SDM masyarakat yang cukup. Dikatakan cukup karena masyarakat memiliki basis ketrampilan yang khas yaitu mengolah kopi

Kedua, *smart government*. Merujuk pada pendapat Scholl (2014) yang dimaksud dengan smart government adalah pemerintah yang cerdas, terbuka, dan partisipatif. Smartgovernment identik dengan penerapan e-government, yakni pengelolaan pemerintah berbasis elektronik dengan

pemanfaatan teknologi (pembuatan website pemerintah desa/pekon dalam rangka mewujudkan transparansi desa/pekon, pelayanan desa/pekon berbasis elektronik, pemanfaatan media sosial untuk memberikan informasi dan keterbukaan publik, menampung aspirasi masyarakat melalui jejaring media sosial, dan lain sebagainya. Pemanfaatan teknologi dalam pemerintahan bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi, meningkatkan partisipasi masyarakat, keterbukaan informasi publik dan mengurangi peluang korupsi. Untuk kebutuhan pengembangan desa wisata pemerintah pekon Rigis Jaya membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis). Adapun pengelolaan Desa wisata dikelola pokdarwis dan BUMDes. Harapannya dapat dicapai keuntungan yang maksimal dengan pengelolaan yang optimal. Selibuhnya, dari hasil penelitian sementara yang dilakukan menunjukkan sudah ada pengembangan pemerintahan berbasis teknologi yang mampu menunjang terciptanya smart government secara efektif dan efisien.

Ketiga, *smart economy*. Poin penting dalam mewujudkan smart village adalah adanya upaya untuk mewujudkan ekonomi yang 'smart'. Smart economy sangat berkaitan dengan unsur yang pertama yaitu smart people. Artinya butuh masyarakat yang cerdas untuk bisa membangun ekonomi yang cerdas. Pada pengelolaan "smart ekonomi" pekon Rigis Jaya terlihat adanya upaya untuk membangun kondisi ekonomi yang smart antara lain adanya upaya meningkatkan nilai pada potensi lokal masyarakat yakni pada pengolahan kopi. Masyarakat dan pemerintah setempat secara kreatif dan inovatif mampu menyulap sebuah kawasan perkebunan kopi sebagai area wisata sekaligus memproduksi aneka olahan kopi

Keempat, *smart environment*. Smart environment bertujuan untuk mengatasi berbagai problem lingkungan. Problem lingkungan yang dimaksud adalah masalah sanitasi, kebersihan udara, sampah, global

warming, masalah emisi karbon, ketersediaan ruang publik yang ramah anak, ketersediaan taman, dan lain sebagainya. yang menghadapi tantangan dalam penataan dan pengelolaan lingkungan untuk bisa menarik wisatawan. Belum banyak yang dilakukan oleh pemerintah setempat dalam mewujudkan smart environmental, sebagaimana pada pekon Rigis Jaya, yang dilakukan sejauh ini sebatas pada penataan kawasan perkebunan kopi menjadi desa wisata dengan aneka olahan berbahan dasar kopi.

Kelima, *smart promotion*.

Dalam upaya pengembangan desa wisata yang penting dilakukan adalah upaya pemasaran. *Smart promotion* dapat dilakukan melalui sebuah branding terhadap kawasan wisata yang dipromosikan melalui media sosial. Sejauh ini pengelola desa wisata “kampoeng kopi”/pekon Rigis Jaya telah cukup berhasil melakukan hal tersebut. Promosi melalui media sosial instagram, *facebook*, *website*, telah dilakukan. Namun, upaya *branding* terhadap kawasan wisata ini belum dilakukan dengan maksimal. Branding dilakukan dengan cara menampilkan sisi “kekhasan” dari sebuah tempat wisata yang membedakannya dengan desa wisata lain.

**Kesimpulan** : Upaya penerapan model smart village pada pengembangan desa wisata/pekon Rigis Jaya masih belum dilakukan secara maksimal. Baik masyarakat maupun pemerintah belum sepenuhnya siap membangun smart village. Ini terlihat dalam minimnya pemanfaatan teknologi oleh masyarakat dan pemerintah. Serta minimnya penggunaan teknologi dalam pengelolaan ekonomi dan lingkungan. Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terjadi penyempitan makna dalam implementasi *smart village*. *Smart village* hanya identik dengan pemanfaatan media sosial untuk ajang promosi desa. Namun *smart village* belum hadir secara nyata untuk mengatasi problem yang ada di desa Rigis Jaya. Belum ada upaya yang terstruktur dan *massif* yang dilakukan oleh stakeholder terkait dalam mewujudkan *smart village* di pekon Rigis Jaya.

Namun demikian, penerapan *smart governance* di pekon Rigis Jaya sudah berjalan dengan baik dan secara nyata diterapkan di pekon Rigis Jaya sesuai dengan indikator pada *smart governance* yakni *public service*, *transparency*, dan *policy*. Pada *public service*, Pemerintah pekon Rigis Jaya melakukan berbagai pengadaan infrastruktur TIK dan pengembangan SID yang kemudian menjadi produk unggulan Pemerintah pekon Rigis Jaya dalam melakukan pelayanan publik yang prima.

Pada aspek *transparency*, Pemerintah pekon Rigis Jaya mengandalkan SID melalui fitur *website* desa. Melalui *website* desa tersebut, Pemerintah pekon Rigis Jaya dapat secara konsisten memberikan informasi terkait APBDes dan agenda pemerintah pekon Rigis Jaya.

Pada aspek *policy*, Pemerintah pekon Rigis Jaya berusaha untuk terus mengoptimalkan partisipasi masyarakat desa dalam kegiatan pembangunan desa, seperti partisipasi pada perencanaan dan pelaksanaan kegiatan/ program, pelatihan dan sosialisasi, pembentukan TPK Dukuh. Ada 4 faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan penerapan *smart governance* tersebut yakni faktor kepemimpinan, faktor jejaring dan kolaborasi, faktor modal sosial, dan faktor pendanaan.

Saran/rekomendasi yang penting dari laporan penelitian ini adalah : rangka mewujudkan *smart government* pemerintah desa perlu mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, masyarakat harus lebih inovatif, kreatif dan partisipatif sehingga mendorong munculnya inisiasi untuk pengembangan ekonomi yang *smart* dengan terus mengedukasi diri supaya mampu mengelola potensi lokal yang bernilai global, sebagai wujud dari tanggungjawab sosial perusahaan maka pihak swasta berkewajiban untuk menjalin kerjasama dengan pemerintah untuk membangun lingkungan masyarakat. Ini dapat dilakukan dengan memaksimalkan komunikasi dengan pemerintah untuk turut membantu membangun *smart village*, akademisi perlu mengembangkan penelitian

terkait dengan *smart village* di Indonesia. Sehingga akan muncul *grand design smart village* yang sesuai dengan kondisi sosial budaya desa-desa di Indonesia. perlu adanya upaya yang serius untuk membangun sebuah *pilot project smart village* di Indonesia yang komprehensif dan terintegrasi sehingga mampu menyelesaikan problem yang ada di wilayah pedesaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Apostol, Diana dkk. (2019) Smart Economy Concept-Facts and Perspective from <http://www.ipe.ro/RePEc/WorkingPapers/wpconf141113.pdf>
- Brian Heap. 2015. Smart Village: New Thinking for off-grid communities worldwide. Research Associate of the Centre of Development Studies University of Cambridge from [https://www.researchgate.net/publication/280737024\\_Smart\\_Villages\\_pdf\\_link\\_e4svorgn\\_ew-thinking](https://www.researchgate.net/publication/280737024_Smart_Villages_pdf_link_e4svorgn_ew-thinking)
- Darsono (2015) Desa Wisata. Pusaka Medika
- European Network for Rural Development no 26 ISSN 1831-532
- Somwansi, Rujutama, dkk. (2016).” Study and Development of Village as a Smart Village”. International Journal of Scientific & Engineering Research, Volume 7, Issue 6, June-2016 395 ISSN 2229-5518 IJSER © from <http://www.ijser.org>
- Hasan, Nugroho:2021. Pengembangan *Smart village* Mendorong Perubahan Sosial Masyarakat Desa. PKP Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Herdiana, Dian. 2019. Pengembangan Konsep *Smart village* bagi Desa-Desa di Indonesia. *Jurnal IPTEK-KOM*
- Kagungan, D., & Yulianti, D. (2019). The Synergy Among Stakeholders to Develop Banana Island as Marine Tourism: The Case of Underdeveloped Area. *Journal of Society, Culture and Politics*, 32(1), 16-23.
- Kagungan, D.,(2021) Lampung Barat Selayan Pandang : “

Kurniawan, B. (2015). *Independent Village Building Village*. Jakarta: Ministry Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia.

Moleong, 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Pusaka Media, Yogyakarta

Tim (2021) Pentahelix Model Collaboration in Tourism Industry Development Policy in Pesawaran Regency Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 606 2nd International Indonesia Conference on Interdisciplinary Studies (IICIS 2021). Atlantis Press

T.V, Ramachandra, dkk. (2015). Smart Ragihalli: Efforts towards Self-Reliant & Self Sufficient system empowering Man Power (rural youth) with Apropria technologies. ETR 90. Smart Village, Energy & Wetlands Research CES,IISc.

[https://www.researchgate.net/publication/318034841\\_SMART\\_VILLAGE\\_FRAMEWORK](https://www.researchgate.net/publication/318034841_SMART_VILLAGE_FRAMEWORK)

Viale Pereira,Gabriela dkk. (2018). Smart Government in the Context of Smart Cities: Aliterature Review.

Wijaya , Ni Putu Nurwita Pratami Analyse ofSmart City Concept as Supporting the Government Information Disclosure, Case Study: Bandung Smart City.

Peraturan Gubernur Lampung Nomor 36 Tahun 2020 tentang pelaksanaan *smart village* Provinsi Lampung.

Profil Pekon Rigis Jaya, Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat

## Lampiran

### *Curriculum Vitae* Ketua Peneliti

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (gelar)	Dra. Dian Kagungan, M.H	(p)
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala	
4	NIP/NIDN	19690851997032001/0015086903	
5	Tempat Tanggal Lahir	Tanjung Karang, 15 Agustus 1969	

6	Alamat Rumah	Jl. Badak No. 16 Kedaton Bandar Lampung, 35147
8	No.Telp/Hp	0721-786522/081540918098
9	Alamat Kantor	Jl. Sumantri Brodjonegoro 1 Gedung Meneng Bandar Lampung
10	No. Telp/Fax	(0721) 701609,701888/701888
11	Alamat e-mail	<a href="mailto:dian.kagungan@fisip.unila.ac.id">dian.kagungan@fisip.unila.ac.id</a>
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= 300 orang S2= orang S3= orang
13	Mata Kuliah yang diampu	1.Administrasi Pemerintahan Daerah 2.Sistem Administrasi Negara Indonesia 3.Hukum Administrasi Negara 4.Pengantar Ilmu Hukum 5.Manajemen Pembangunan 6.AdministrasiPertanahan 7.Sistem Informasi Manajemen Publik 8.Governance dan Digitalisasi 9. Konflik dan Resolusi Sosial

#### B.Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan			
Program	S1	S2	S3
Nama PT	Fisip Univ. Lampung	FH Univ.Lampung	Fisip Univ Lampung
Bidang Ilmu	Ilmu Pemerintahan	Hukum dan KebijakanPublik	Studi Pembangunan
Thn Masuk	1988	2002	2020-
Thn Lulus	1992	2005	Sedang ditempuh
Judul Skripsi Tesis Disertasi	Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Pembentukan Desa Persiapan Menjadi Desa Definitif	Struktur dan Fungsi Organisasi Sekretariat Daerah Menurut UU No. 32 Tahun 2004	Kolaborasi Aktor Heptahelix Dalam Kebijakan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Lampung Barat Berbasis Smart Rural
Nama Pembimbing Skripsi dan Tesis	Drs. A. Kantan Abdullah  Drs. Yana Ekana, PS	Prof. Dr.Sanusi Husin, S.H.M.H  Adius Semenguk, S.H. M.S	Prof. Dr. Hartoyo, M.Si  Dr. Bambang Utoyo, M.Si

#### C.Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
			Sumber

1	2005	Penerapan Model <i>Collaborative Teamwork Learning</i> Pada Mata Kuliah Sistem Administrasi Negara Indonesia Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa ( <i>Teaching Grant</i> )	Pemerintah Provinsi Lampung
2	2009	Model Formulasi Kebijakan Penataan Wilayah Pesisir Berbasis <i>Integrated Coastal Zone Management</i> di Kota Bandar Lampung (Mewujudkan Pesisir Bandar Lampung Sebagai <i>Pilot Project</i> Penataan Wilayah Pesisir Indonesia Barat) tahap 1 (selesai)	Penelitian Hibah Strategis Nasional Batch II Unila, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DP2M), DIKTI Jakarta (Ketua Peneliti)
3	2009	Membangun Kemandirian Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan di Kawasan register 30 Gunung Tanggamus menggunakan media panduan Hkm	Penelitian hibah bersaing Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DP2M), DIKTI Jakarta Jakarta tahap 1 Anggota Peneliti
4	2010	Membangun Kemandirian Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan di Kawasan register 30 Gunung Tanggamus menggunakan media panduan Hkm	Penelitian hibah bersaing Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DP2M), DIKTI Jakarta tahap II Ketua Peneliti
5	2010	Model Formulasi Kebijakan Reformasi Birokrasi Pemerintah Daerah Otonom Baru Melalui Pemberian Pelayanan Publik Yang Berwawasan <i>Good Government</i> dan <i>Clean Governance</i> ( <i>tahap 1</i> )	Penelitian Hibah Strategis Nasional DP2M, DIKTI Jakarta Ketua Peneliti

5	2011	Membangun Kemandirian Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan di Kawasan register 30 Gunung Tanggamus menggunakan media panduan Hkm	Penelitian hibah bersaing tahap III Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat(DP2M), DIKTI Jakarta Ketua Peneliti
7	2011	Model Formulasi Kebijakan Reformasi Birokrasi Pemerintah Daerah Otonom Baru Melalui Pemberian Pelayanan Publik Yang Berwawasan <i>Good Government</i> dan <i>Clean Governance</i> ( <i>tahap 2 selesai</i> )	Penelitian Hibah Strategis Nasional DP2M.DIKTI Jakarta (Ketua Peneliti)
8	2011	Model Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Yang Baik ( <i>Good Government</i> dan <i>Clean Governance</i> ) Di Daerah Otonom Baru (Studi di Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung) Tahap I Selesai	Penelitian Hibah Bersaing DP2M.DIKTI Jakarta (Anggota Peneliti)
9	2013	MODEL TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK ( <i>GOOD GOVERNANCE</i> ) DI DAERAH OTONOM BARU: PARTISIPASI PUBLIK DALAM REKRUTMENT CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH ( <i>tahap I selesai</i> )	Penelitian Hibah Strategis Nasional DP2M.DIKTI Jakarta (Anggota Peneliti)
10	2013	Inovasi Pemerintah Kota Bandar Lampung Dalam Bidang Pendidikan ( <i>Stakeholder Analysis</i> Program Bina Lingkungan)	Dipa Fakultas ISIP Unila (Ketua)

11	2014	<p>MODEL <i>INNOVATIVE GOVERNMENT</i>          DAERAH OTONOM BARU:          FORMULASI STRATEGI PERCEPATAN PEMBANGUNAN DAERAH OTONOM BARU BERBASIS PENGUATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL DALAM RANGKA MEWUJUDKAN <i>GOOD GOVERNANCE</i></p>	<p>Penelitian Desentralisasi (hibah Bersaing)          Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DP2M) DIKTI, Jakarta          Ketua Peneliti          (<i>tahap1</i>)</p>
12	2015	<p>MODEL <i>INNOVATIVE GOVERNMENT</i>          DAERAH OTONOM BARU:          FORMULASI STRATEGI PERCEPATAN PEMBANGUNAN DAERAH OTONOM BARU BERBASIS PENGUATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL DALAM RANGKA MEWUJUDKAN <i>GOOD GOVERNANCE</i></p>	<p>Penelitian Desentralisasi (hibah Bersaing)          Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DP2M) DIKTI Jakarta          Ketua Peneliti          (<i>tahap2</i>)</p>
13	2015	<p>Model Reformasi Birokasi Era Otonomi Daerah :          Penetapan Zona Integritas Anti Korupsi Dalam Rangka Mewujudkan Good Governance dan Clean Government</p>	<p>Penelitian Strategis Nasional DIKTI Jkt tahap 1          Anggota Peneliti</p>

14	2016	Model Reformasi Birokrasi Era Otonomi Daerah : Penetapan Zona Integritas Anti Korupsi Dalam Rangka Mewujudkan Good Governance dan Clean Government	Penelitian Strategis Nasional DIKTI Jkt tahap 2 Anggota Peneliti
15	2016	MODEL KEBIJAKAN PUBLIK UNTUK MENDUKUNG REFORMASI BIROKRASI BIDANG KEPEGAWAIAN NEGARA : EVALUASI KEBIJAKAN SELEKSI SUMBER DAYA APARATUR BERBASIS <i>COMPUTER ASSISTED TEST (CAT)</i> DALAM RANGKA MEWUJUDKAN <i>GOOD GOVERNANCE</i>	Ketua Peneliti Penelitian Produk Terapan (Hibah Bersaing) Tahap 1/Desentralisasi/Dikti  Selesai
16	2017	Model Formulasi Kebijakan Penatakelolaan Wisata Desa Pesisir Berbasis <i>Integrated Coastal Zone Management</i> (Menjadikan Kabupaten Pesawaran Sebagai Kawasan Strategis Pusat Pariwisata Di Propinsi Lampung)	Ketua Peneliti Penelitian Produk Terapan Tahap 1 Kemenristekdikti Jakarta
17	2018	Model Formulasi Kebijakan Penatakelolaan Wisata Desa Pesisir Berbasis <i>Integrated Coastal Zone Management</i> (Menjadikan Kabupaten Pesawaran Sebagai Kawasan Strategis Pusat Pariwisata Di Propinsi Lampung)	Ketua Peneliti Penelitian Strategis Nasional Institusi Lanjutan Tahap 2 Kemenristekdikti, Jakarta
18	2019	Model Formulasi Kebijakan Penatakelolaan Wisata Desa Pesisir Berbasis	Ketua Peneliti Penelitian Strategis Nasional Institusi Lanjutan Tahap 3 Kemenristekdikti, Jakarta

		<i>Integrated Coastal Zone Management</i> (Menjadikan Kabupaten Pesawaran Sebagai Kawasan Strategis Pusat Pariwisata Di Propinsi Lampung)	
19	2019	MODEL KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA BAHARI MELALUI KEBIJAKAN KERJASAMA ANTAR DAERAH DI PROPINSI LAMPUNG	Anggota peneliti Penelitian Terapan Unggulan PT Kemenristekdikti Jakarta Batch 1
19	2020	MODEL KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA BAHARI MELALUI KEBIJAKAN KERJASAMA ANTAR DAERAH DI PROPINSI LAMPUNG	Anggota Peneliti Penelitian Terapan Unggulan PT Kemenristekdikti Jakarta Batch 2
20	2020	STRATEGI KEBIJAKAN MEDIA BRANDING “ <i>THE HEART OF WEST LAMPUNG</i> ” DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA DI KABUPATEN PESISIR BARAT	Ketua Peneliti Penelitian Mandiri
21	2021	MODEL KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA BAHARI MELALUI KEBIJAKAN KERJASAMA ANTAR DAERAH DI PROPINSI LAMPUNG	Anggota Peneliti Penelitian Terapan Unggulan PT Kemenristekdikti Jkt Batch 3
22	2021	<i>INNOVATIVE GOVERNMENT</i>	Ketua Peneliti Penelitian Dipa BLU Fisip

		PEMERINTAH DAERAH OTONOM BARU : SINERGITAS <i>STAKEHOLDER</i> DALAM PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN DESA IKUT SEJAHTERA (GADIS) KABUPATEN PESAWARAN	Universitas Lampung
23	2022	<i>Inovasi Kebijakan Era Ootnomi Daerah : Pengembangan Pariwisata Kampoeng Kopi Pekon Rigis jaya Kabupaten Lampung Barat Berbasis Smart Village</i>	Ketua Peneliti (Penelitian Terapan BLU Unggulan Universitas Lampung)

#### **D.Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat**

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan
			Sumber
1	2016	Optimalisasi Kualitas Layanan Publik Bagi Layanan Administrasi Pemerintahan di Di Desa Hurun Kab Lam Sel	Jurusan Administrasi Negara, Anggota
2	2016	Peningkatan Kapasitas Penerima Program Bantuan Wirausaha di Lembaga CCC (children crisis center) Lampung Melalui Penggunaan Analisis SWOT untuk Menciptakan Usaha Strategis	Dipa Unila, Anggota
3	2017	Peningkatan Kapasitas Perempuan melalui Kelembagaan Kelompok Sadar wisata (pokdarwis) di Kecamatan Padang cermin	Jurusan Administrasi Negara
4	2018	<i>PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DAN PENGUATAN PERAN</i>	Dipa BLU SENIOR UNILA

		<i>EKONOMI PEREMPUAN PESISIR DALAM PENGEMBANGAN WISATA BAHARI BERBASIS KEARIFAN LOKAL</i>	
5	2019	<i>PEMAMPUDAYAAN KELEMBANGAN DESA DAN POKDARWIS MELALUI DIKLAT PEMANFAATAN TI DALAM RANGKA PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA BERBASIS SDA</i>	Dipa BLU Senior Unila Anggota
17	2020	<i>Pelatihan Tatakelola Destinasi Pariwisata Berbasis Medis Branding Strategy</i>	Dipa BLU Unggulan Unila Ketua
18	2021	<b>PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN PASCA TSUNAMI BAGI KELOMPOK SADAR WISATA DESA MINANG RUA BAHARI SEBAGAI KEARIFAN SOLUSI PENGENTASAN KEMISKINAN DAN BANGKIT MENUJU KEMANDIRIAN</b>	Dipa BLU Unggulan Ketua
19	2021	<b>PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGEMBANGAN PARIWISATA KAMPOENG KOPI RIGIS JAYA KECAMATAN AIR HITAM KABUPATEN LAMPUNG BARAT</b>	Dipa unggulan Unila BLU Anggota
20	2022	<b>Pendidikan dan Pelatihan Bagi Kaum Millennial Sebagai <i>Cross Cutting Interpreters</i> Dalam Pengembangan Desa Wisata</b>	Pengabdian Masyarakat Unggulan Universitas Lampung

21	2022	PENGEMBANGAN DESA WISATA DAN PENGUATAN PERAN KELOMPOK SADAR WISATA BERBASIS <i>HEPTAHELIX OF MILLENIALS OF AGROTOURISM MODEL</i> : GAGASAN BARU PENGEMBANGAN DESA WISATA ERA PANDEMI	Pengabdian Diseminasi Hasil Riset Universitas Lampung
----	------	---	---

#### E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No
1	2016	<i>POLICY IMPLEMENTATION ON CIVIL SERVANT RECRUITMENT BASED ON COMPUTER ASSISTED TEST IN LAMPUNG (THE STUDY ON THE RECRUITMENT OF CPNSD METRO IN 2014</i>	<i>Proceeding Konferensi Internasional 1 st SHIELD UNILA</i>	2-3 November 2018
2	2017	The Effect of Decentralization on Helath Services: The Experient of Pesawaran District, Lampung Province, Indonesia	<i>Th Social Science Journal: 12 (11) 2164-2168, 2019 ISISSN 1818- 5800  Penerbit Medwell Journal</i>	14
3	2017	<i>THE CAPACITY DEVELOPMENT POLICY FOR APARATUR THROUGH NEW GOVERNMENT PARTNERSHIP CORPORATION IN</i>	<i>Proceding Konferensi Internasional 2 st SHIELD 18-20 SEPTEMBER 2017 UNILA</i>	

		<i>LAMPUNG TO OBTAIN OPTIMUM PUBLIC SERVICE</i>		
4	2018	<i>E- TOURISM GOVERNANCE POLICY FOR COASTAL VILLAGE INI PESAWARAN REGENCY</i>	<i>Proseeding IICIS Lampung University. 2018</i>	
5	2018	Communities Empowerment and Collaboration Between Stakeholders on Utylization of Community Forest as a Solution for Poverty Reduction and Reduce Intency of Chopping of Protected Forest in Lampung Province	<i>Journal of Law, Policy and Globalization Vol 78/2018</i>	78
6	2018	Strategi For Building Community –Reliance in Managing and Utylizing Community Forest Through The Policy of Community Forest Development	<i>Rusian Journal of Agricultural in Socio Economic Science RJOS 7 (79) Juli 2018</i>	7/2019
7	2018	KEBIJAKAN NEGARA DALAM BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN: STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI PENGELOLAAN KAWASAN HUTAN MANGROVE STUDI PADA MASYARAKAT PULAU PAHAWANG	<i>Monograph : Kebijakan Negara Dalam Bidang Kelautan Dan Perikanan Bekerjasama dengam FH Unila Aura publishing, 2018</i>	2018
8	2019	The Synergi among stakeholder to develop Pisang Island as marine tourism: The case of underdevelop area	<i>Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik (MKP) Universitas Air Langga</i>	2/2019

			<i>UNAIR vol 2/2019 Sinta 2</i>	
9	2019	<i>Inter Regional Cooperation Policy Through Determination Of Anti Corruption Integrity Zone For Achieving Good Governance Principles. Journal of Law, Policy and Globalization. ISSN ISSN 2224-3240 (Paper) ISSN 2224-3259 (Online)</i>	<i>Journal of Law, Policy and Globalization ISSN 2224-3240 (Paper) ISSN 2224-3259 (Online)2019</i>	86/2019
10	2020	Governments Approach on Marine Tourism Industry Policy	<i>International Journal Research in Bussines and Social Science IJRBS VOL 9 NO 7 SPECIAL ISSUE ISSN: 2147-4478</i>	9/2020
11		The Gender Marginalization and Communication Model Women Farmers In Agriculture Empowerment Policy.	International Journal of Modern Agriculture, 9 (3). pp. 1849-1864. ISSN 2305-7246	9/3
12	2021	PROSPEKTIF STUDY TOURISM INDUSTRY STRATEGY IN NEW NORMAL ERA	International Journal of Entrepreneurship (Print ISSN: 1099-9264; Online ISSN: 1939-4675) <i>Research Article: 2021 Vol: 25 Issue: 2</i>	25
13	2021	GENPY'S STRATEGI IN THE DEVELOPMENT DIGITAL TOURSIM DESTINATION IN LAMPUNG PROVINCE	Sosiohumaniora Journal of Social Scientist Humanities vol 23 nomor 2, Juli 2021 Universitas Padjadjaran <i>Sinta 2</i>	23/2
14	2021	Thre Communication Activities and Women's	Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues, 24 (7).pp.1-	24/7

		Roles in Rudat Culture Based on Adat law	12.ISSN 1544-0036 on line ISSN: 1544-0044	
15	2021	STRATEGI KEBIJAKAN MEDIA BRANDING “THE HEART OF WEST LAMPUNG” DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA DI KABUPATEN PESISIR BARAT	<i>International Journal of Management and Engineering South Korea on Process q3 (review)</i>	
16	2022	POLITICAL AND POLICY ASSESSMENT: LOCAL GOVERNMENT RELATIONS IN THE DEVELOPMENT OF LAKE RANAU LUMBOK SEMINUNG TOURISM AREA	<i>JWP Sinta 2 on review</i>	
17	2022	Millenial as Cross-Cutting Interpreters on Village's Tourism Development Policy in Lampung Province	<i>IJSDP Scopus Q2 on review</i>	

**F.Pengalaman Penyampaian Makalah secara Ilmiah pada Pertemuan Ilmiah 5 tahun 51na51ung51**

N o	Nama pertemuan ilmiah	Judul	Waktu	Tempat
1	ICSPI-UI (International Conference Social 51na Politic Issues	<i>THE INNOVATIVE GOVERNMENT FOR NEW AUTONOM REGION: STRATEGY FORMULATION FOR THE DEVELOPMENT ACCELERATION OF NEW AUTONOM REGION BASED ON INSTITUTIONAL CAPACITY BUILDING AND EMPOWERMENT</i>	18-19 Oktober 2016	Bali

		<i>OF LOCAL COMMUNITY FOR CREATING GOOD GOVERNANCE</i>		
2	HIPIIS –Unsri Palembang	<i>POVERTY SOLVING POLICY THROUGH OPTIMIZING POLICY ABOUT THE DEVELOPMENT AREA OF WISATA BAHARI BASED ON LOCAL WISDOM AND CAPACITY BUILDING INSTITUTION IN ORDER TO MAINTAIN COMMUNITY WELFARE</i>	27-28 Oktober 2016	Unsri, Palembang
3	SHIELD-UNILA	<i>POLICY IMPLEMENTATION ON CIVIL SERVANT RECRUITMENT BASED ON COMPUTER ASSISTED TEST IN LAMPUNG (THE STUDY ON THE RECRUITMENT OF CPNSD METRO IN 2014</i>	9 November 2016	Unila
4	ICVHE- UI	<i>COMMUNITY DEVELOPMENT MODEL WITH COMMUNITY BEST FOREST WITH MANAGEMENT THROUGH THE SETTING OF MANAGEMENT FOREST RIGHT IN TANGGAMUS, LAMPUNG PROVINCE</i>	9 November 2016	UI, Depok
5.	2rd SHIELD CONFERENCE LAMPUNG UNIVERSITY	<i>THE CAPACITY DEVELOPMENT POLICY FOR APARATUR THROUGH NEW GOVERNMENT PARTNERSHIP CORPORATION IN LAMPUNG TO OBTAIN OPTIMUM PUBLIC SERVICE</i>	18-20 SEPTEMBER 2017	BANDAR LAMPUNG

6	<i>International Indonesia Conference on Interdisciplinary Studies (IICIS) 53na53ung university</i>	<i>E- TOURISM GOVERNANCE POLICY FOR COASTAL VILLAGE INI PESAWARAN REGENCY</i>	10 SEPTEMBER 2018	Bandar Lampung
7.	<i>Ico CSPA UNAIR SURABAYA</i>	<i>FREEINTERNET PROGRAM FOR PUBLIC LITERACY DEVELOPMENT IN NORTH LAMPUNG</i>	12 AGUSTUS 2018	UNAIR SURABAYA
8	<i>Sefila Fisip Unila</i>	<i>KEBIJAKAN HUTAN KEMASYARAKATAN</i>	Oktober 2019	Bandar Lampung
9	<i>Presenter Master 53na Doctoral Koloquium Join International SUMMER SCHOOL 2021 Building Resilience 53na Time of Covid 19 Pandemic</i>	<i>DEVELOPMENT POLICY INNOVATION OF NEW AUTONOMOUS REGION: IMPELEMENTATION OF SMART RURAL MODEL FOR VILLAGE TOURISM INITIATIVES IN INDONESIA</i>	15-17 Juni 2021	Universitas Lampung, Bandar Lampung
10	<i>(International Indonesia Conference on Interdisciplinary Studies (IICIS 2021) Lampung University, 2021</i>	<i>PENTAHELIX MODEL COLLABORATION IN TOURISM INDUSTRY DEVELOPMENT POLICY IN PESAWARAN REGENCY</i>	Oktober 2021	Lampung, Indonesia
11	<i>ULICOSS 2022</i>	<i>TOURISM DEVELOPMENT POLICY STRATEGY IN LAMPUNG PROVINCE BASED ON COMMUNITY CAPACITY</i>	6 dan 7 Sept 2022	Lampung Indonesia

**G.Pengalaman Penulisan Buku 5 tahun terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Manajemen Sumber Daya Aparatur (buku ajar)	2017	150	Aura Publishing ISBN
2.	Kebijakan Pembangunan Pariwisata Di Daeran Otonom Baru (BUKU REFERENSI)	2017	150	Aura Publishing ISBN
3	Kebijakan Hutan Kemasyarakatan (BUKU REFERENSI)	2017	150	Aura Publishing ISBN
4	Administrasi Pertanahan (buku ajar)	2019	247	Aura Publishing
5	Sistem Politik Indonesia (buku ajar)	2019	200	Aura Publishing
6	KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN TELUK KILUAN ( <i>PERAN STAKEHOLDER DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR UNTUK PENGENTASAN KEMISKINAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM RANGKA OPTIMALISASI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA BAHARI TELUK KILUAN</i> ) Buku Referensi	2019	250	Graha Ilmu Yogyakarta
7	MANAJEMEN PEMBANGUNAN: SUATU KAJIAN MANAJEMEN PEMBANGUNAN BIDANG KEPARIWISATAAN	2020	227	Graha Ilmu Yogyakarta
8	Sistem Politik Indonesia (edisi revisi) Buku Ajar	2021	200	Pusaka Media Publishing

9	Selayang Pandang Lampung Barat “KAMPOENG KOPI” <i>Bumi Beguay Jejama</i> Buku Referensi	2021	53	Graha ilmu Yogyakarta
10	Millenial dan Kebijakan Pengembangan Desa Wisata	2022	85	Aura Publishing
11	Pesawaran” Bumi Andan Jejama” Innovative Governement Pemerintah Kabupaten Pesawaran Bidang Pembangunan Daerah : Sinergitas Stakeholder Dalam Pelaksanaan Program GaDIS	2022		Graha Ilmu Suluh Media Yogyakarta <i>on proses</i>

**H.Pengalaman Perolehan SERTIFIKAT Karya Cipta (HKI) dalam 5-10 tahun terakhir**

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Kebijakan Penatakelolaan Pariwisata Di Daerah Otonom Baru	2018, 5 Desember	Buku Referensi	Sertifikat Haki 000126918
2.	Kebijakan Hutan Kemasyarakatan	2018,5 Desember	Buku Referensi	Sertifikat Haki 000126916
2.	Kebijakan Penatakelolaan Pariwisata Di Daerah Otonom Baru: Strategi Penatakelolaan Pariwisata Kabupaten Pesawaran Menuju Industri Pariwisata Mandiri berbasis Kearifan Lokal “ <i>ONE VILLAGE ONE DESTINATION</i> ”	2019, 30 Oktober	Buku referensi	Sertifikat Haki 000161413
4	Hutan kemasyarakatan: Hutan Lestari Masyarakat Sejahtera	2019,30 Oktober	Buku Referensi	Sertifikat Haki 000161414
5	KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN TELUK KILUAN	2020	Buku referensi	Sertifikat Haki 000182591

	(PERAN STAKEHOLDER DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR UNTUK PENGENTASAN KEMISKINAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM RANGKA OPTIMALISASI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA BAHARI TELUK KILUAN)			
6	MODEL FORMULASI KEBIJAKAN PENATAKELOLAAN WISATA DESA PESISIR BERBASIS INTEGRATED COASTAL ZONE MANAGEMENT DI KAB PESAWARAN (MEWUJUDKAN KABUPATEN PESAWARAN SEBAGAI PILOT PROJECT KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA DI PROPINSI LAMPUNG “ONE VILLAGE ONE DESTINATION”	Maret, 11 2020	Karya Tulis/Naskah Akademik	Sertifikat Haki 000182592
7	MODEL KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA BAHARI MELALUI KEBIJAKAN KERJASAMA ANTAR DAERAH DI PROPINSI LAMPUNG “ONE VILLAGE ONE DETINATION” “SATU DESA SATU DESTINASI WISATA”	APRIL,30 2021	Karya Tulis/Naskah akademik	Sertifikat Haki 000248876
8	SELAYANG PANDANG LAMPUNG BARAT "KAMPOENG KOPI" :	MEI, 2022	Buku Hasil penelitian	Sertifikat Haki No 000347562

	SINERGITAS PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA KAMPOENG KOPI BUMI BEGUAY JEJAMA,			
9	Manajemen Pembangunan (Suatu Kajian Manajemen Pembangunan Bidang Kepariwisataaan)	Mei 2022	Buku ajar	Sertifikat Haki no 000347565

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya

Bandar Lampung, 28September 2022  
Hormat Saya,

Dian Kagungan

#### A. Data identitas Diri Anggota Tim Peneliti

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Yulia Neta. S.H., M.Si.,M.H
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3	Jabatan Struktural	Pembantu Dekan II FH Unila
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	196407161987032002

5	NIDN	0016076402
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Palembang, 16 juli 1964
7	Alamat Rumah	Komplek Perum Korpri Blok C 10 no. 5 Korpri Raya Sukarame Bandar Lampung
8	Nomor Telepon/Faks/HP	085269217999
9	Alamat Kantor	Jl. Soemantri Brojonegoro no.1 Bandar Lampung
10	Nomor Telepon/Faks	0721 701609 Pesawat 401/ Fak 0721 709911
11	Alamat e-mail	Yulia.neta@ fh unila ac id
12	Lulusn yang Telah dihasilkan	S-1= 30 orang; S-2= 10 orang; S-3= - Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1 Ilmu Negara
		2 Hukum Tata Negara
		3 Konstitusi dan HAM
		4 Hukum Pemerintahan Daerah

## B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lampung	-Universitas Indonesia	UNiLA
Bidang Ilmu	Ilmu Hukum	Sosiologi	Ilmu Hukum
Tahun Masuk-Lulus	1982-1986	1995-1998	2021-
		-Universitas Lampung	
Bidang Ilmu		Ilmu Hukum	
Tahun Masuk-lulus		2003-2005	
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Prosedur Pembuatan Akta Kuasa Direktur Pada CV. Comanditer oleh Notaris	Gejala Anomie Pada Prilaku Menyimpang Masyarakat Migran di Pemukiman Kumuh  Sumbangan Pihak Ketiga Terhadap Keuangan Negara Provinsi Lampung	
Nama Pembimbingan/ Promotor	Prof Rasyid Akrabi. SH	Prof. Dr. Paulus Wirutomo, Msc  Prof.Dr. Kadri Husin, S.H.,M.H dan Agus Salim. S.H.,M.H	

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2009	Fungsi Partai Politik Dalam Penyelenggaraan Pemilu yang Demokratis Di Indonesia	DIPA FH UNILA	5.000.000
2	2010	Upaya Peningkatan Peran Dewan Perwakilan Daerah (DPD) di Indonesia	DIPA UNILA	10.000.000
3	2011	Model Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Yang Baik ( Good Goverment Dan Clean Governance) di Daerah Otonom Baru	DIPA APBN UNILA	40.000.000
4	2012	Model Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dengan Pengimplementasian Konsep Kesetaraan Gender Sebagai Kearifan Solusi Mengentaskan Kemiskinan dan Bangkit Menuju Kemandirian	Hibah Strategis Nasional DIKTI	75.000.000
5	2013	Prospek Sengketa Pemilukada di Lampung	DIPA FH UNILA	7.500.000
6	2014	Model Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Hutan Kemasyarakatan Melalui Pengaturan Hak-hak atas Pengelolaan dan Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan di Kabupaten Tanggamus	Unggulan Universitas Lampung	57.500.000

#### D . Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 2 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengabdian	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2012	Penyuluhan tentang UU Pemilukada dan UU Narkotika di SMUN 12 Bandar Lampung	DIPA UNILA	5.000.000
2	2012	Sosialisasi Tentang Fungsi Partai Politik Dalam Penyelenggaraan PEMILU yang Demokratis di Indonesia	DIPA FH UNILA	5.000.000
3	2013	Penyuluhan tentang Demokrasi menurut Islam di Mts. Kaliawi	DIPA FH UNILA	5.000.000
4	2014	Penyuluhan Kesadaran Berlalu lintas bagi para pelajar Madrasah Aliyah Negeri di Sungkai utara Kabupaten Lampung Utara	DIPA FH UNILA	6.000.000
5	2014	Asosialisasi ahukum tentang UU Perlindungan Anak, UU KDRT, UU Perdagangan orang,dan UU SPP anak pada anggota Dharma Wanita Kabupaten Tulang Bawang Barat	DIPA BLU UNILA	15.000.000

#### E . Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Nasional 2 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Fungsi Partao Politik Dalam Pemilihan Umum yang Demokratis (Analisis Kritis terhadap Teori Fungsi Partai Politik)	Vol.3 no. 1 Juni 2011	Jurnal Kontitusi (Mahkamah Kostitusi Republik Indonesia)
2	Evaluasi Kinerja Aparatur Pemerintahan Kota Bandar Lampung	Vol.5 no.1 juni 2011	Jurnal Praevia Program Pasca Sarjana Universitas Lampung
3	Eksistensi Komisi Kontitusi Indefenden dalam Melakukan Perubahan Undang-Undang Dasar Tahun 1945	Vol.1 no.1 November 2012	Jurnal Konstitusi P3KHAM LPPM Universitas sebelas maret penerbit Mahkamah Kontitusi Republik Indonesia

#### F .Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Internasional Dalam 2 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	-	-	-

--	--	--	--

### G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Hukum Ilmu Negara	2011	135	Lembaga Penelitian Universitas Lampung
2	Ilmu Negara ( Dasar-Dasar Teori Bernegara )	2013	95	PKK-PUU FH Universitas Lampung
3	Ilmu Negara (Edisi Revisi)	2014	132	Justice Publisher
dst				

### H . Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/IP
1	-	-	-	-

Demikian, biodata ini saya buat untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.  
Hormat saya,

Yulia Neta

#### Identitas Diri Anggota Tim Peneliti

Nama : Dewi Ayu Hidayati, S.Sos.,M.Si  
 NIDN : 0031018003  
 SINTA ID : 6680480  
 NIP : 198001312008122003  
 NIP : P  
 Jenis Kelamin : Tanjung Karang, 31 Januari 1980  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Kawin  
 Status Perkawinan : Islam  
 Agama : (III/D) / Penata TK I  
 Golongan/ Pangkat : Lektor

Jabatan Fungsional : Universitas Lampung  
 Akademik Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1  
 Perguruan Tinggi : Gedung Meneng, Bandar Lampung  
 Alamat Kantor : +62-721-704626,701252  
 Jl. Dakwah No.20 Labuhan Ratu  
 Telp/ Faks : Bandar Lampung  
 Alamat Rumah : 082180194390  
 : dewiyahidayati@gmail.com  
 Telp/ Faks : -  
 E-mail  
 Web site

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI			
Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
2003	Sarjana (S-1)	Universitas Lampung	Sosiologi
2007	Magister (S-2)	Universitas Padjadjaran	Sosiologi dan Antropologi

## KARYA ILMIAH

### A. Buku/ Jurnal

Tahun	Judul Penelitian	Buku/jurnal	Sumber dana
2013	Strategi perempuan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga	Jurnal administratio	Mandiri
2014	Pemberdayaan Perempuan Melalui Gerakan Perempuan Islam Aisyah Provinsi Lampung	Jurnal Sosiologi	Mandiri
2013	Sejarah dan Budaya 8 Marga di 5 Kebuwaian Kabupaten Way Kanan	Buku referensi	Pemda Way Kanan
2013	Peran Ayah dalam Perkembangan Anak Balita	Jurnal prosiding Fisip Unila	Dipa Fisip Unila
2013	Analisis Trend Kejahatan dalam Statistika Kepolisian	Jurnal prosiding Fisip Unila	Dipa Fisip Unila
2013	Penyuluhan industri kreatif berbasis kearifan lokal	Jurnal prosiding Fisip Unila	DIPA Fisip Unila
2014	Tata Cara Adat Istiadat Tanggamus	Buku referensi	Pemda Tanggamus
2015	Tata Cara Adat Iatiadat Lampung Masyarakat Kabupaten Tanggamus (Kajian Budaya Masyarakat Adat Saibatin Tanggamus)	Buku Referensi	Pemda Tanggamus

2016	Optimalisasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata berbasis masyarakat di Teluk Kiluan	Prosiding Konferensi Internasional di Palembang	BLU Unila
2016	Pola Interaksi Pemerintah dan Masyarakat dalam Kebijakan Hutan kemasyarakatan di Kawasan Register 25 dan 26 di Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus (ketua)	Prosiding Seminar Nasional FISIP UNILA	Dipa Fisip Unila
2017	Pemberdayaan Masyarakat melalui kegiatan wirausaha pada mahasiswa yang berbasis pengetahuan dan teknologi	Jurnal Sosiologi Fisip UNILA	Dipa Fisip Unila
2017	Evaluasi Kebijakan Pemekaran Daerah Kabupaten Lampung Barat	Jurnal Administratio Fisip UNILA	Mandiri
2018	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pertanian (PUAP)	Jurnal Sosiologi Fisip UNILA	DIPA Fisip Unila
2018	Strategy For Building Community-Reliance In Managing And Utilizing Community Forests Throught The Policy Of Community Forests Development (anggota)	Jurnal RJOAS	Mandiri
2019	Strategi Pemberdayaan Pengrajin Tenun Tapis di Era Konvergensi	Prosiding IICIS FISIP UNILA	DIPA Fisip Unila
2019	Penerapan Participatory Learning and Action (PLA) bagi Perempuan dalam Mengelola Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Di Desa Sabah Balau Kabupaten Lampung Selatan	Prosiding hasil pengabdian masyarakat UNILA	BLU Unila
2019	Pengembangan desa wisata bahari dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir di pekon tanjung pulau sebesi kecamatan rajabasa kabupaten lampung selatan	Prosiding hasil pengabdian masyarakat UNILA	BLU Unila

2019	Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan jaringan irigasi untuk meningkatkan hasil pertanian di desa Sritejokencono Kecamatan Kota Gajah Kabupten Lampung Tengah	Prosiding SEFILA	DIPA UNILA FISIP
2019	Implementasi pemberdayaan masyarakat desa melalui budidaya ikan air tawar di dusun bukit sula, desa banding agung kecamatan punduh pidada kabupaten pesawaran	Prosiding SEFILA	DIPA UNILA FISIP
2019	Pemetaan potensi desa-prukades dan pendampingan peningkatan kapasitas BUMDES di kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat	Prosiding STIA LAN 2019	BLU Unila
2020	Coreferential Devices In The Quranic Interpretation	Jurnal English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris volume 12	Mandiri
2020	A Correlational Study On The Students Quranic Memorization and Their English Vocabulary Retention	Jurnal Tadris: Jurnal Of Education and Teacher Training Volume 4	Mandiri
2020	Investigating Spelling Errors Among Indonesia EFL Secondary School Students	Jurnal Tadris Bahasa Inggris	Mandiri
2021	Pemetaan Potensi Desa-Prukades dan Pendampingan Peningkatan Kapasitas BUMDES di Pekon Sukabanjar, Lumbok Seminung, Lampung Barat	Jurnal SAWALA	BLU Unila
2021	Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata Berbasis Media Branding Strategy (Membangun Kerjasama Kelembagan dan Peranserta Masyarakat untuk Mewujudkan Desa Sungai Langka sebagai Desa Wisata)	Prosiding Hsil pengabdian Masyarakat LPPM Unila	BLU Unila

2021	Empowerment Strategy of Village Community Based on Freshwater Aquaculture	Jurnal Sociohumaniora	Mandiri	
2021	Islamic Village As A Social Peace: Jamaah Muslimin Hizbullah Studies	Prosiding ICONIS	BLU UNILA	

<b>KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM</b>			
<b>Tahun</b>	<b>Judul Kegiatan</b>	<b>Penyelenggara</b>	<b>Panitia/peserta/ Pembicara</b>
2010	Lokakarya tentang Buku Ajar dan Proses Pembelajaran	PHKI Unila dan Sosiologi Fisip Unila	Panitia
3 Maret 2011	Seminar Nasional tentang Peran Juru Bicara Kepresidenan dalam Pembentukan Citra Presiden	Himpunan Mahasiswa Diploma Publik Relations Fisip Unila	Peserta
15 Juni 2011	Seminar Sehari bertajuk Nasionalisme dan Ancaman Radikalisme agama (Membedah Buku Sejarah Kostitusi UUD 1945 dalam Perspektif Islam Karya Masdar Farid Mas'udi)	IAIN Raden Intan Lampung dan SKH Lampung Post	Peserta
2011	Seminar tentang Meningkatkan Inovasi dan Kreatifitas Mahasiswa dalam Menghadapi Era Ekonomi Pasar	SMBB Telkom	Peserta
2011	Seminar tentang Kegiatan Sosialisasi Pancasila, UUD 1945, Negara Kesatuan RI dan Bhinneka Tunggal Ika	Fisip Unila	Peserta
2012	Seminar Nasional tentang Tinjauan Terhadap Pemilihan Umum Kepala Daerah Secara Langsung dalam Rangka Penguatan Sistem Demokrasi dan Otonomi Daerah	Fisip Unila	Peserta
2016	Seminar Nasional Administrasi Negara	Administrasi Negara Fisip Unila	Peserta
2016	Seminar Nasional FISIP Unila	Fisip Unila	Peserta
2016	Seminar Nasional Jurusan Sosiologi "Pemberdayaan	Fisip Unila	Peserta

	Masyarakat Menuju Kemandirian Desa”		
2017	Mewujudkan masyarakat ASEAN 2025 dengan penguatan potensi daerah”	Fisip Unila	Peserta
2017	Mengikuti seminar atau kuliah umum tentang kerjasama Indonesia – Kroasia :Peluang Dan Tantangan	Unila	Peserta
2018	Seminar “Multilevel Business Regulation”	FISIP Unila	Peserta
2018	Seminar tentang Tantangan Dan Harapan: Menuju pilihan Gubernur Lampung	IKA FISIP Unila	Peserta
2018	Kuliah Umum tentang “Masih Adakah Petani di Masa Depan?” Pemuda Desa dan Masa depan Pertanian	Sosiologi Universitas Lampung	Peserta
2018	Seminar dan bedah Buku “Anak Sersan Jadi Panglima”	Sosiologi Universitas Lampung	Peserta
2018	Seminar dan bedah Buku “Revitalisasi Budaya Lampung Marga Legun Way Urang	Sosiologi Universitas Lampung	Peserta
2018	Kuliah Tamu “Ilmu-Ilmu Sosial Di Indonesia Masa Kini dan Ma Sa Depan	Sosiologi Universitas Lampung	Peserta
2018	Kuliah Tamu “Sosiologi/antropologi perkotaan, perencanaan kota, sejarah kota, kajian gender Migrasi dan labour studies	Sosiologi Universitas Lampung	Peserta
2018	Kuliah Umum”Masih Adakah peani di masa depan?pemuda Desa dan masa depan pertanian	Sosiologi Universitas Lampung	Peserta

2018	International Indonesia Conference on Interdisciplinary Studies (IICS) "State and Digital Society"	FISIP Universitas Lampung	Peserta
2018	Pelatihan Nvivo	FISIP Universitas Lampung	Peserta
2018	Mengikuti Pelatihan "Open Conference System (OCS)"	FISIP Universitas Lampung	Peserta
2018	Mengikuti Workshop Model Pendidikan Active Learning " Mendekatkan Teori dengan Realita melalui Model Pendidikan Active Learning"	FISIP Universitas Lampung	Peserta
2019	Mengikuti Workshop Model Pendidikan Active Learning " Mendekatkan Teori dengan Realita melalui Model Pendidikan Active Learning"	FISIP Universitas Lampung	Peserta
2020	Mengikuti Workshop Model Pendidikan Active Learning " Mendekatkan Teori dengan Realita melalui Model Pendidikan Active Learning"	FISIP Universitas Lampung	Peserta
2021	Seminar Menggerakkan Budaya Menulis di Era Pandemi	IGI Yogyakarta	Peserta

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

<b>Tahun</b>	<b>Kegiatan</b>
2010	Penyuluhan Kesadaran Gender dan Peran Perempuan dalam Politik (di Perumahan Bilabong RT 12 Kelurahan Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat Kotamadya Bandar Lampung )
2010	Penyuluhan tentang Peran Orang Tua dalam Membentuk Kepribadian Anak (di Desa Simbaringin Kabupaten Lampung Selatan)
2011	Penyuluhan tentang Etos Kerja Wanta, Kondisi Sosial Ekonomi dan

	Peningkatan Kesejahteraan Keluarga ( di Desa Simbaringin Kabupaten Lampung Selatan)
2011	Memberikan Pelatihan Metode Polling Sebagai Cara Untuk Mengetahui Pendapat Umum (di Fisip Unila)
2011	Sosialisasi Bahan Ajar yang Berwawasan Gender bagi Guru-Guru TK (di Fisip Unila)
2012	Penyuluhan tentang Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Kearifan Lokal (di Kabupaten Pringsewu)
2013	Penyuluhan tentang Penyadaran Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) dan penggunaan serta pemeliharaan sanitasi
2013	Penyuluhan tentang Pencegahan perdagangan perempuan dan anak di Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung
2013	Penyuluhan tentang perdagangan perempuan dan anak, produk hukum, serta pencegahan perdagangan perempuan dan anak di wilayah tempat tinggal
2014	Pelatihan Economic for life skills berbasis keahlian dan teknologi bagi siswa sekolah kejuruan
2014	Penyuluhan tentang konsep gender dan Peran Perempuan dalam Pembangunan
2014	Penyuluhan tentang ketahanan keluarga, keadilan dan kesetaraan gender dalam mengoptimalkan jumlah akseptor KB pria di Kecamatan Adiluwih Pringsewu
2015	Penyuluhan Tentang Upaya peningkatan Perekonomian dengan menumbuhkan Kesadaran Berwirausaha Pada Mahasiswa
2016	Penyuluhan tentang Pengenalan Perilaku Menyimpang Dalam Penggunaan Media Sosial Pada Netizen Remaja
2017	Penyuluhan tentang Optimalisasi fungsi keluarga dalam pembentukan kepribadian anak
2017	Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Bersama pada Kawasan Wisata Bahari dalam rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Kiluan Kabupaten Tanggamus

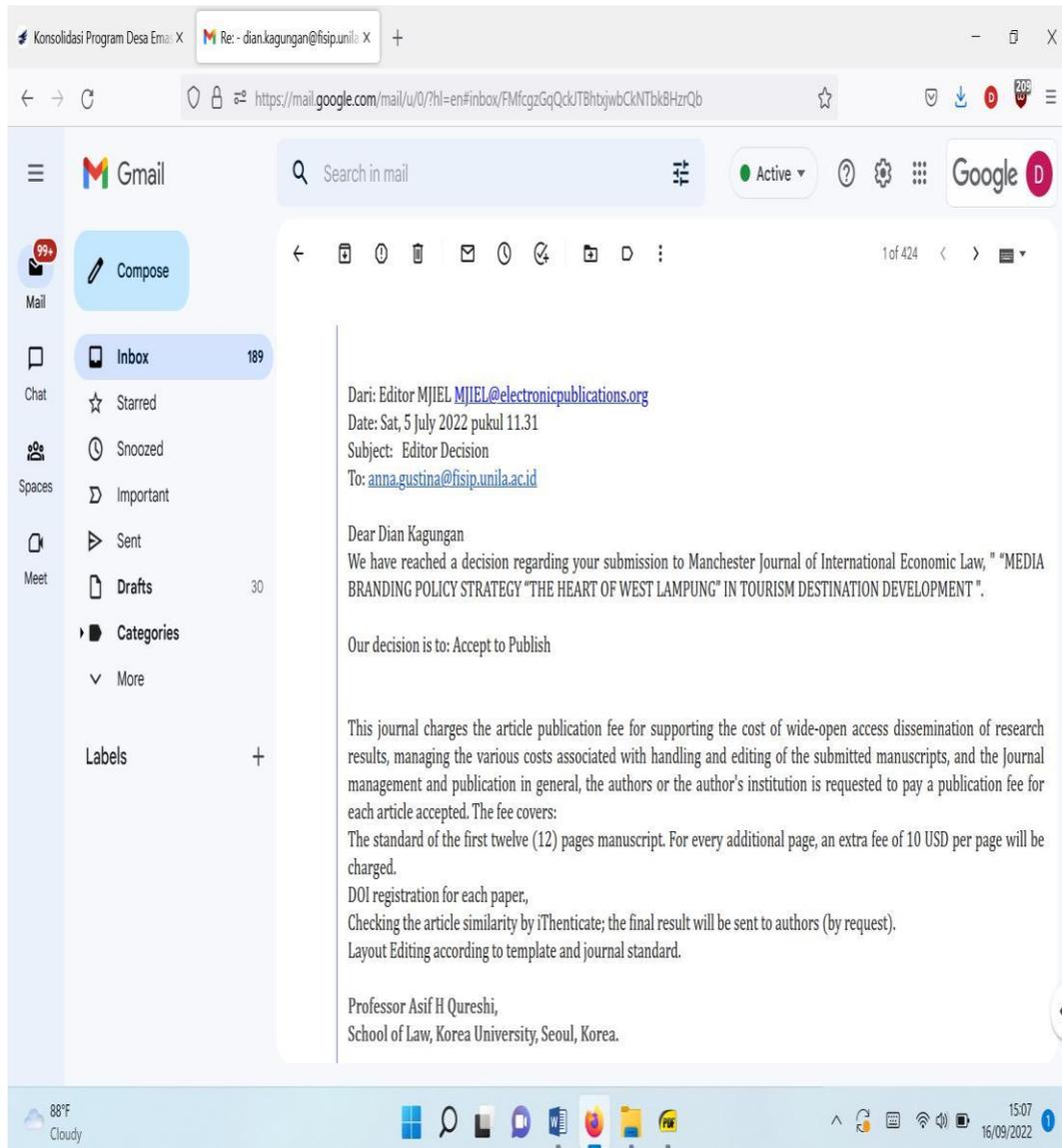
2017	Peningkatan Kapasitas Sasaran Pelaksana Program Persiapan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Dalam Pelaksanaan Strategi Untuk Mengurangi Angka Kematian Ibu
2018	Sosialisasi Pengembangan Kearifan Lokal Lampung Pada Produk Kriya Textile di SMKN 5 Bandar Lampung
2018	Penerapan Participatory Learning and Action (PLA) bagi Perempuan dalam Mengelola Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Di Desa Sabah Balau Kabupaten Lampung Selatan
2018	Pengembangan Desa Wisata Bahari Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir (Pendampingan dan Penerapan Community Based Tourism di Pekon Tejang pulau Sebesi, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan)
2019	Pelatihan Pelatihan Pengolahan Limbah Industri bagi peningkatan Keterampilan perempuan di desa Baturaja Kecamatan Puduhipada Kabupaten Pesawaran
2019	Pengembangan desa wisata bahari dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir di pekan tanjung pulau sebesi kecamatan rajabasa kabupaten lampung selatan
2019	Pemetaan potensi desa-prukades dan pendampingan peningkatan kapasitas BUMDES di kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat
2020	Pelatihan Tatakelola Destinasi Pariwisata Berbasis Medis Branding Strategy PEMETAAN (EKSPLOKASI) POTENSI DESA BERBASIS ASSET BASED COMMUNITY DEVELOPMENT DI DESA KOTABATU, KECAMATAN PUBIAN, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
2021	PENDAMPINGAN DAN PENERAPAN COMMUNITY BASED TOURISM/CBT DI DESA MERAK BELANTUNG DALAM MEWUJUDKAN DESA EKOWISATA
2021	Pendampingan Pemetaan Potensi Desa Berbasis Partisipatif Masyarakat Di Desa Yogyakarta Selatan Kabupaten Pringsewu

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggung jawabkannya.

Bandar Lampung, 20 September  
2022

Dewi Ayu Hidayati, S.Sos.,M.Si  
NIP 198001312008122003

## BUKTI LUARAN PROSES *ACCEPTED*



The screenshot shows a Gmail interface on a Windows desktop. The browser address bar displays the URL: <https://mail.google.com/mail/u/0/?hl=en#inbox/FMfcgzGqQckTBhtxjwbCkNTbk8HzrQb>. The email header information is as follows:

- Dari: Editor MJIEL [MJIEL@electronicpublications.org](mailto:MJIEL@electronicpublications.org)
- Date: Sat, 5 July 2022 pukul 11.31
- Subject: Editor Decision
- To: [anna.gustina@fisip.unila.ac.id](mailto:anna.gustina@fisip.unila.ac.id)

The body of the email contains the following text:

Dear Dian Kagungan

We have reached a decision regarding your submission to Manchester Journal of International Economic Law, "MEDIA BRANDING POLICY STRATEGY "THE HEART OF WEST LAMPUNG" IN TOURISM DESTINATION DEVELOPMENT".

Our decision is to: Accept to Publish

This journal charges the article publication fee for supporting the cost of wide-open access dissemination of research results, managing the various costs associated with handling and editing of the submitted manuscripts, and the Journal management and publication in general, the authors or the author's institution is requested to pay a publication fee for each article accepted. The fee covers:

- The standard of the first twelve (12) pages manuscript. For every additional page, an extra fee of 10 USD per page will be charged.
- DOI registration for each paper,
- Checking the article similarity by iThenticate; the final result will be sent to authors (by request).
- Layout Editing according to template and journal standard.

Professor Asif H Qureshi,  
School of Law, Korea University, Seoul, Korea.

**Re:**

Inbox



**ANNA GUSTINAZAINAL** Fri, Sep 16, 11:37 AM (2 days ago)

to me

Dari: Editor MJIEL [MJIEL@electronicpublications.org](mailto: MJIEL@electronicpublications.org)

Date: Sat, 5 July 2022 pukul 11.31

Subject: Editor Decision

To: [anna.gustina@fisip.unila.ac.id](mailto:anna.gustina@fisip.unila.ac.id)

Dear Dian Kagungan

We have reached a decision regarding your submission to Manchester Journal of International Economic Law, " "MEDIA BRANDING POLICY STRATEGY "THE HEART OF WEST LAMPUNG" IN TOURISM DESTINATION DEVELOPMENT ".

Our decision is to: **Accept to Publish**

This journal charges the article publication fee for supporting the cost of wide-open access dissemination of research results, managing the various costs associated with handling and editing of the submitted manuscripts, and the Journal management and publication in general, the authors or the author's institution is requested to pay a publication fee for each article accepted. The fee covers:

The standard of the first twelve (12) pages manuscript. For every additional page, an extra fee of 10 USD per page will be charged.

DOI registration for each paper.,

Checking the article similarity by iThenticate; the final result will be sent to authors (by request).

Layout Editing according to template and journal standard.

**Professor Asif H Qureshi,**  
School of Law, Korea University, Seoul, Korea.

